

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
TAHUN 2016 - 2020



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2016



**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
TAHUN 2016 – 2020**

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
Desember 2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung (PSMIH Unila) Tahun 2016-2020 telah selesai dengan baik.

Renstra PSMIH Unila 2016-2020 disusun dengan mengikuti Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019, Renstra Universitas Lampung 2016-20 dan Renstra Fakultas Hukum Unila Tahun 2016-2020. Penyusunan Renstra ini melibatkan berbagai elemen pemangku kepentingan internal dan eksternal PSMIH Unila.

Renstra PSMIH Unila 2016-2020 merupakan upaya visioner untuk memperjelas cara dan penahapan bagi pengelola PSMIH dan jajarannya. Dimulai dari Dekan, wakil dekan, kepala bagian tata usaha, Ketua dan sekretaris PSMIH dan jajarannya dalam mewujudkan PSMIH menjadi bagian dari upaya Unila menjadi perguruan tinggi 15 terbaik di Indonesia pada tahun 2020.

Dekan FH Unila mengucapkan terima kasih banyak kepada tim penyusunan Renstra yang terdiri atas Prof. Dr. Heryandi, S.H., M.S., Dr. Yuswanto, S.H. M.Hum, Yulia Neta, S.H., M.H., Dr. Hamzah, S.H., M.H., Dr. FX. Sumarja, S.H., M.Hum., Armen Yasir, S.H., M.Hum., Dr. Eddy Rifai, S.H., M.H., Dr. Heni Siswanto, S.H., M.H. Dr. HS Tisnanta. S.H., M.H., Dr. Budiono, S.H., M.H., Ahmad Zazili, S.H., M.H., Fathoni, S.H., M.H., dan Satria Prayoga, S.H., M.H atas kerja kerasnya dalam menyelesaikan Renstra PSMIH Unila 2016-2020. Selain itu, kepada semua pimpinan unit kerja di lingkungan Unila, FH Unila, PSMIH serta semua pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan konstruktif. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen tinggi dalam penyusunan, perumusan dan penyelenggaraan Renstra PSMIH Unila 2016-2020 dapat menjadi pedoman dalam menyusun rencana kerja dan rencana operasional guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PSMIH Unila yang telah ditetapkan bersama.

Bandar Lampung, Desember 2015

Ttd

Prof. Dr. Heryandi, S.H., M.S

NIP 196211091987031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Bidang Pendidikan.....	2
1.3 Kinerja kegiatan Pembelajaran	2
1.4 Jumlah Mahasiswa	2
1.5 Jumlah Provinsi Asal Mahasiswa.....	3
1.6 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	3
1.7 Jumlah Mahasiswa Putus Studi dan Undur Diri.....	3
1.8 Kinerja Kegiatan Kemahasiswaan	5
1.9 Komponen Pendukung Tridarma Perguruan Tinggi	8
1.10 Tenaga Pendidik (Dosen)	9
1.11 Tenaga Pendidik	10
1.12 Potensi dan Permasalahan.....	14
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis PSMIH Unila	
2.1 Visi Unila	29
2.2 Misi Unila.....	30
2.3 Visi FH Unila.....	31
2.4 Misi FH Unila	31
2.5 Visi, Misi, Tujuan Sasaran Strategis PSMIH Unila.....	31
2.5.1 Rumusan Visi PSMIH.....	31
2.5.2 Rumusan Misi PSMIH	32
2.5.3 Rumusan Tujuan PSMIH	32
2.5.4 Rumusan Sasaran PSMIH	33
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan PSMIH Unila	
3.1 Arah Kebijakan dan strategis	34
3.2 Kerangka Regulasi PSMIH Unila	37
3.2.1 Pendidikan.....	37
3.2.2 Penelitian.....	38
3.2.3 Pengabdian	38
3.2.4 Komponen Pendukung.....	38
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	
4.1 Target Kerja.....	45
4.2 Kerangka Pendanaan Unila	54
4.2.1 Penerimaan	54
4.2.2 Pengeluaran	55
4.2.3 Skenario Anggaran 2016-2020	55
4.2.4 Monitoring dan Evaluasi.....	56
BAB V Penutup	58

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1	Jumlah Mahasiswa Putus Studi	4
2. Gambar 1.2	Jurnal Paten dan HAKi Dosen Unila 2011-2013	7
3. Gambar 1.3	Status Akreditasi PS Unila	8
4. Gambar 1.4	Jumlah Anggaran FH Unila.....	9
5. Gambar 1.5	Daya Serap Anggaran dan Kinerja FH Unila.....	9
6. Gambar 1.6	Jumlah Dosen Tetap Unila	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peta Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan PSMIH Unila.....	20
Tabel 1.2. Isu Strategis di Lingkungan PSMIH Unila	26
Tabel 2.1. Sasaran dan Target Pencapaian	33
Tabel 3.1. Arah kebijakan dan Strategi PSMIH Unila	34
Tabel 3.2. Kerangka Regulasi yang akan Disusun dan Ditetapkan dalam Rangka Pencapaian Tujuan/Sasaran PSMIH Unila....	39
Tabel 4.1 Nama, Indikator Kinerja, dan Target Program PSMIH Unila Tahun 2016–2020	46
Tabel 4.2 Kode, nama, indikator kinerja, dan target kinerja kegiatan (<i>output</i>) PSMIH Unila tahun 2016-2020.....	48
Tabel 4.3 Skenario Anggaran FH Unila termasuk PSMIH Unila Tahun 2016–2020	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Universitas Lampung (Unila) didirikan pada tanggal 23 September 1965. Unila mempunyai Visi: "Pada tahun 2025, Universitas Lampung Menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia". Dalam upaya mencapai visi tersebut, Universitas Lampung (Unila) telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), yang dibagi menjadi Empat Periode Rencana Strategis (Renstra). Empat Periode tersebut, yaitu:

- a. Periode I Renstra Tahun 2007-2011, dengan tema penguatan kelembagaan dan modernisasi (*capacity bulding and modernization*),
- b. Periode II Renstra Tahun 2011-2015, dengan tema penguatan pelayanan (*strengthening capacity of services*),
- c. Periode III Renstra Tahun 2016-2020, dengan tema membangun daya saing nasional dan regional (*developing national and regional competitiveness*).
- d. Periode IV Renstra 2020-2025, dengan tema membangun daya saing regional dan internasional (*developing regional and international competitiveness*).

Tahun 2015 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra Unila Periode II dan telah disusun Periode III Renstra Tahun 2016-2020. Untuk mengimplementasikan Renstra Unila Tahap III, Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lampung (PPS-MH Unila) juga telah menyusun Renstra Tahun 2016-2020 berdasarkan Renstra Fakultas Hukum 2016-2020 dan Renstra Unila 2015-2020. Agar Renstra berkesinambungan dengan periode sebelumnya, maka dilakukan evaluasi terhadap pencapaian PPS-MH Unila Tahun 2013–2015. Evaluasi dilakukan terhadap pencapaian di bidang-bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendukung tridarma perguruan tinggi (PT). Pendukung tridarma PT yang dimaksud meliputi bidang-bidang kelembagaan dan tata kelola, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan kerja sama. Masing-masing bidang dievaluasi terkait pencapaian indikator kinerja masukan, proses, keluaran, hasil dan dampaknya yang secara terinci diuraikan di bawah ini.

1.2 Bidang Pendidikan

Evaluasi kinerja bidang pendidikan terdiri atas evaluasi kinerja kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Evaluasi kinerja intrakurikuler dilakukan terhadap: (a) keketatan masuk PPS-MH Unila, (b) calon mahasiswa baru yang telah lulus seleksi dan mendaftar ulang, (c) jumlah mahasiswa PPS-MH Unila, (d) provinsi asal mahasiswa, (e) jumlah mahasiswa PPS-MH Unila penerima beasiswa, (f) jumlah mahasiswa putus studi (*dropout*) dan undur diri, (g) masa studi mahasiswa, (h) IPK lulusan, (h) kemampuan berbahasa Inggris lulusan.

1.3 Kinerja Kegiatan Pembelajaran

a. Keketatan Masuk PPS-MH Unila

Keketatan masuk bagi calon mahasiswa PPS-MH Unila dalam tiga tahun terakhir (2013–2015), secara berturut-turut adalah 115, 103, dan 138. Keketatan masuk PPS-MH Unila masih berada di bawah target yang ditentukan dalam Renstra PPS-MH Unila 2011–2015. Hal ini menunjukkan bahwa PPS-MH Unila perlu meningkatkan promosi untuk menaikkan peminatnya secara terencana, sistematis, bertahap, dan berkelanjutan.

b. Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mendaftar Ulang

Selama tahun 2013–2015, rerata persentase calon mahasiswa baru yang diterima dan mendaftar ulang untuk PPS-MH Unila sebesar 99%. Penyebab calon mahasiswa baru PPS-MH Unila yang tidak mendaftar ulang, pada umumnya karena pindah tempat kerja. Angka jumlah mahasiswa yang daftar ulang telah melebihi target (95%) yang ditetapkan dalam Renstra FH Unila 2011-2015.

1.4 Jumlah Mahasiswa PPS-MH Unila

Jumlah mahasiswa PPS-MH Unila saat ini belum mencapai target yang ditetapkan Renstra FH Unila 2011–2015. Selama tiga tahun terakhir jumlah mahasiswa PPS-MH Unila berkisar 320 mahasiswa, dan ini masih dibawah target (120 mahasiswa per tahun).

1.5 Provinsi Asal Mahasiswa

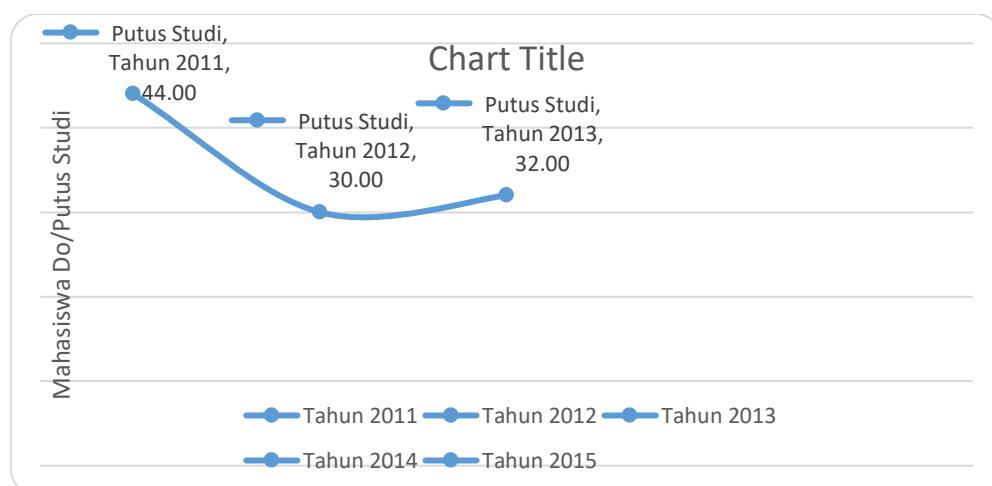
PPS-MH Unila sebagai bagian dari FH Unila telah memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat Indonesia. Reputasi ini dapat dilihat dari jumlah provinsi asal mahasiswa baru yang mengedepankan prinsip aksesibilitas dalam penerimaan mahasiswa baru Unila. Provinsi asal mahasiswa semakin bervariasi tidak hanya dari Provinsi Lampung tetapi berasal juga dari provinsi luar Lampung (Sumsel, DKI Jakart, Banten, Jawa Tengah, Bengkulu, Jambi dll). Hal ini karena rata-rata mahasiswa PPS-MH Unila telah bekerja yang berasal dari lulusan perguruan tinggi di luar Lampung.

1.6 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Untuk memperluas akses masuk Unila tanpa mengorbankan kemampuan akademik mahasiswa, Unila di antaranya melalui PPS-MH Unila memfasilitasi mahasiswa mendapatkan beasiswa baik dari Dikti maupun lembaga pemberi beasiswa lainnya (Bakrie Foundation, Depkes RI). Dalam waktu tiga tahun terakhir jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa 10 orang.

1.7 Jumlah Mahasiswa Putus Studi dan Undur Diri

Renstra Unila 2011–2015 menetapkan jumlah mahasiswa putus studi (*drop out*) dan undur diri sebesar 6,1 % dari total mahasiswa Unila. Selama lima tahun terakhir, jumlah mahasiswa putus studi kurang dari 6%. (Gambar 1.1). Hal ini berarti Unila telah mencapai target untuk meminimalisir jumlah mahasiswa putus studi. Pencapaian ini juga menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Unila, termasuk di PPS-MH Unila telah berjalan sangat baik.



Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Unila Putus Studi.

Ada beberapa alasan mahasiswa putus studi. Khusus mahasiswa PPS-MH Unila sebagian besar mahasiswa putus studi karena mereka pindah tempat kerja di luar Lampung. Disamping itu, sebagian mahasiswa putus studi disebabkan urusan administratif. Saat ini Unila telah membuat posko antiputus studi (Posko DO). Dengan posko ini diharapkan jumlah mahasiswa putus studi dapat diminimalisir. Selain itu, Unila, FH Unila dan PPS-MH Unila perlu mengidentifikasi faktor penyebab putus studi dan undur diri.

a. Masa Studi Mahasiswa

Capaian rerata masa studi mahasiswa PPS-MH Unila (2 tahun, 2 bulan) telah mencapai target yang telah ditetapkan pada Renstra Unila 2011-2015. Walaupun masih terdapat kendala mencapai target tersebut, dimana Penyebab utama lama studi mahasiswa berhubungan dengan tesis. Oleh karena itu, PPS-MH Unila perlu menyusun upaya untuk mempersingkat masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa tanpa menurunkan kualitas tugas akhirnya.

b. IPK Lulusan

Berdasarkan Renstra Unila 2011-2015 target capaian rerata IPK Lulusan Program S-2 Unila yaitu ($IPK \geq 3,50$), sementara capaian Rerata IPK lulusan Program S-2 di Unila, yaitu $< 3,50$. Capaian rerata IPK lulusan untuk PPS-MH Unila telah melampaui target (3,80). Hal ini membuktikan bahwa IPK lulusan PPS-MH Unila di atas rerata IPK Lulusan Program S-2 Unila.

c. Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan

Kemampuan bahasa Inggris lulusan sangat penting untuk menghadapi persaingan dan tantangan secara global. Salah satu kebijakan Unila untuk meningkatkan daya saing lulusan dengan menetapkan standar nilai Bahasa Inggris lulusan. Standar Bahasa Inggris Lulusan Unila, yaitu nilai *English Proficiency Test* (EPT) ≥ 500 . Capaian kemampuan nilai Bahasa Inggris sebagian besar lulusan Unila masih di bawah 500 dan untuk PPS-MH Unila rerata mencapai nilai 452.

1.8 Kinerja Kegiatan Kemahasiswaan

a. Prestasi Mahasiswa di Bidang Minat/Bakat/Penalaran

Di samping kegiatan intrakurikuler, PPS-MH Unila juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Lingkup kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, yaitu penalaran, minat, bakat.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal penalaran, minat, bakat, dan *soft-skill* karakter. Untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, PPS-MH Unila menyelenggarakan Praktik Kuliah Lapangan, latihan penulisan karya ilmiah, seminar/lokakarya.

Pencapaian prestasi yang diperoleh mahasiswa PPS-MH Unila di tahun 2013 adalah dua mahasiswa penerima beasiswa Bakrie Foundation, penerbitan buku pengembangan tesis dan satu mahasiswa penerima beasiswa LPDP untuk studi lanjut S3. Pada tahun 2014 terdapat satu orang mahasiswa menjadi peserta konferensi Internasional PBB di Austria. Pada tahun 2015 terdapat terbitan tiga judul buku pengembangan tesis.

b. Bidang Penelitian

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Dana penelitian dosen dapat berasal dari peneliti sendiri, program studi/fakultas/Unila, hibah dari Dikti dan non-Dikti yang dikoordinasikan oleh LPPM atau dari pihak ketiga, seperti riset yang didanai oleh

Pemda. Evaluasi kinerja bidang penelitian terdiri atas evaluasi jumlah judul dan dana penelitian yang diperoleh Dosen PPS-MH Unila; jumlah judul artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal nasional non-akreditasi, prosiding internasional, dan jurnal internasional (bereputasi).

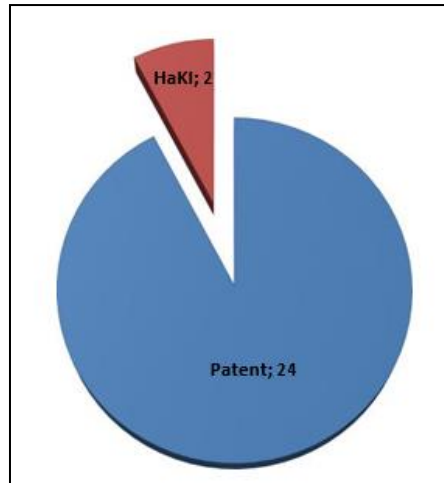
Indikator kinerja dalam hal rerata jumlah penelitian tiga tahun terakhir adalah rasio jumlah penelitian dengan jumlah dosen (1:3,2) artinya satu dosen dalam satu tahun melakukan penelitian tiga sampai empat judul. Rasio tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini perlu dipertahankan.

Jumlah judul penelitian Dosen PPS-MH Unila yang diperoleh dari hibah penelitian kompetitif dalam tiga tahun terakhir sebanyak tujuh penelitian, yang lainnya dari pemda. Hal ini menunjukkan daya saing dosen PPS-MH Unila untuk memenangkan dana penelitian cukup tinggi. Untuk itu perlu dipertahankan serta ditingkatkan ke level regional dan internasional.

Jumlah judul penelitian dosen PPS-MH Unila telah melampaui target yang ditentukan, yaitu 188 judul, demikian juga perolehan dana penelitian yang dihasilkan oleh dosen PPS-MH Unila untuk tahun 2013-2015 telah mencapai rata-rata > Rp 261.000.000,00/dosen. Pendanaan ini melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra Unila 2011–2015 (Rp10.000.000,00/dosen tetap/tahun). Jumlah dana penelitian perlu terus dipertahankan ditingkatkan secara signifikan.

Pelaksanaan penelitian PPS-MH Unila bermuara pada luaran, berupa jurnal/karya ilmiah yang berupa jurnal, buku, prosiding, makalah, opini dan sebagainya. Melalui riset bisa dihasilkan buku ajar, buku teks atau buku referensi. Pada kurun waktu 2011–2015, jumlah publikasi dosen PPS-MH Unila berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, buku, jurnal ilmiah maupun prosiding internasional sudah memadai, yaitu 222 judul karya ilmiah.

Hasil yang telah di dapat perlu terus ditingkatkan lagi terutama dalam menerbitkan jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, buku nasional/internasional. Menjadi catatan tersendiri bagi PPS-MH Unila, Unila dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unila untuk meningkatkan peran semua dosen dalam penelitian dan publikasi yang berstandar nasional maupun internasional, terutama untuk mendapatkan hak paten dan hak intelektual. (Gambar 1.2).



Gambar 1.2 Jumlah Paten dan HaKI Dosen Unila 2011–2013
Sumber: Dokumen AIPT Unila 2014

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui kegiatan: pengabdian kepada masyarakat, menjadi tenaga ahli atau saksi ahli. Pada tahun 2013–2015 jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai sebanyak berturut-turut 28, 31, dan 26. Target pada Renstra Unila 2011–2015 telah terpenuhi. Meskipun demikian perlu dipertahankan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan.

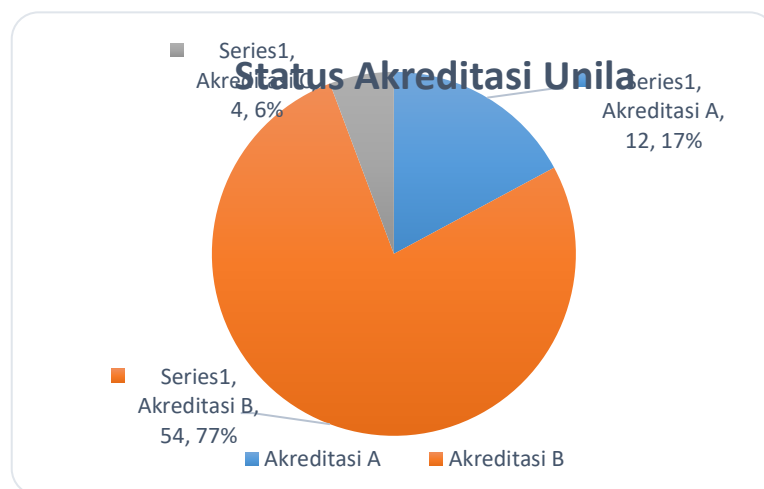
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Dosen PPS-MH Unila dibiayai dari berbagai sumber baik dari DIPA BLU, Kemendikbud/ Kemenristekdikti, pemda dan pihak lain. Secara khusus, perolehan dana pengabdian kepada masyarakat yang terdapat pada PPS-MH Unila sudah melampaui batas minimal (3 juta/dosen/tahun) Renstra Unila 2013–2015, Dosen PPS-MH Unila rerata mendapatkan dana Pengabdian Kepada masyarakat sebesar Rp 19,2 juta/dosen/tahun.

1.9 Komponen Pendukung Tridarma Perguruan Tinggi

1.9.1 Kelembagaan dan Tata Kelola

a. Akreditasi Program Studi

Status akreditasi program studi (PS) Ilmu Hukum terakreditasi A sejak tahun 2005 hingga sekarang, sementara akreditasi PPS-MH Unila sejak tahun 2006 sampai sekarang masih B. Untuk itu perlu ditingkatkan akreditasi PPS-MH Unila menjadi A. Berikut ini ditampilkan status akreditasi program studi di Unila secara keseluruhan.



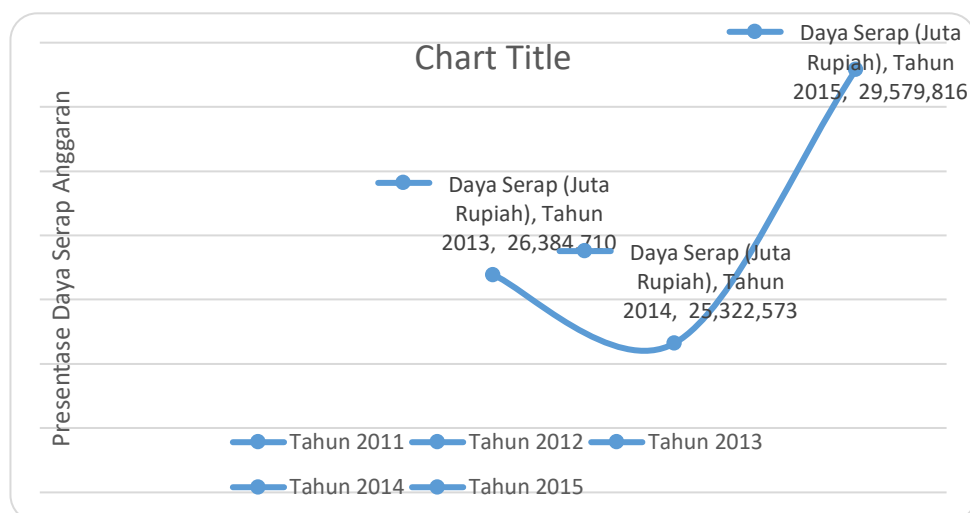
Gambar 1.3 Status Akreditasi PS di Unila
Sumber: Dokumen AIPT 2014

b. Pengelolaan Anggaran

PPS-MH Unila sebagai bagian dari FH Unila dan Unila merupakan perguruan tinggi yang berstatus PKBLU dan saat ini (tahun 2016) telah menjadi **universitas mandiri** memiliki anggaran yang bersumber dari rupiah murni APBN, BOPTN (Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri), dan BLU. Perkembangan alokasi anggaran yang diterima PPS-MH Unila dan FH Unila di tahun 2014 mengalami penurunan fluktuatif secara signifikan namun meningkat kembali di tahun 2015. (Gambar 1.4). Kemampuan daya serap anggaran selama kurun waktu 2013–2015 mencapai 100% (Gambar 1.5).



Gambar 1.4 Jumlah Anggaran Fakultas Hukum Unila
Sumber: Dokumen FH Unila tahun 2015

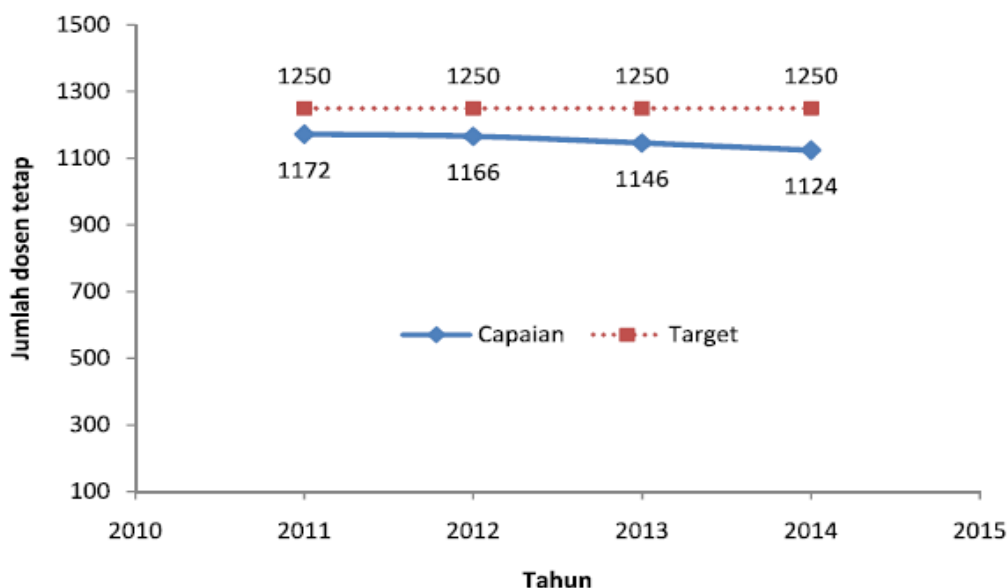


Gambar 1.5 Daya Serap Anggaran Fakultas Hukum Unila
Sumber : Dokumen FH Unila tahun 2015

1.10 Tenaga Pendidik (Dosen)

a. Jumlah Dosen

Perkembangan jumlah dosen tetap Unila selama kurun waktu 2011–2014 menurun sedikit (Gambar 1.6). Renstra Unila tahun 2011–2015 mengamanatkan jumlah dosen tetap Unila sebanyak 1.250 orang, namun hingga tahun 2014 jumlah dosen tetap Unila sebanyak 1.124 orang, sedangkan dosen tetap FH Unila pada saat sekarang berjumlah 101 orang, dari jumlah tersebut 19 orang dosen tetap PPS-MH Unila.



Gambar 1.6 jumlah dosen tetap Unila 2011–2014
Sumber: Unila dalam Angka 2011-2014

b. Dosen Bergelar S-3

Semua dosen PPS-MH Unila telah bergelar S-3 (100%). Sudah melampaui yang disyaratkan BAN-PT.

c. Dosen berjabatan profesor

Salah satu barometer kualitas tenaga pendidik di perguruan tinggi adalah profesor. Saat ini jumlah Profesor di PPS-MH Unila baru berjumlah 6 (enam) orang. Berdasarkan standar BAN-PT untuk jumlah profesor adalah 30% dari jumlah dosen tetap, ini berarti jumlah profesor di PPS-MH Unila sudah cukup, namun tetap harus berupaya untuk meningkat jumlah professor.

1.11 Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan penopang dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di Unila. Tenaga kependidikan di PPS-MH Unila terdiri tenaga kependidikan tetap dan honorer. Jumlah tenaga kependidikan di PPS-MH Unila telah mencapai ideal. Penambahan tenaga kependidikan tetap maupun honorer hendaknya mempertimbangkan beban kerja dan kualitas tenaga kependidikan yang akan direkrut.

b. Pendidikan Tenaga Kependidikan

Saat ini PPS-MH Unila memiliki tenaga kependidikan sebanyak 38 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan; S2: 5 orang, S1: 12 orang, D3: 4 orang, D2: 2 orang, D1: 10 orang dan SMA/SMK: 5 orang.

c. Prasarana dan Sarana PPS-MH Unila

Prasarana yang dimiliki oleh FH Unila termasuk PPS-MH Unila, pada tahun 2015 telah bertambah gedung E, untuk memenuhi kebutuhan akan ruangan baik untuk ruang perkuliahan, kuliah umum, peradilan semu dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan yang semakin meningkat. Dengan penambahan Gedung E, PPS-MH Unila secara penuh dapat memanfaatkan Gedung Magister Hukum, yang selama ini masih digunakan bersama dengan bagian Hukum Keperdataan FH Unila.

Sarana akademik yang dimiliki oleh PPS-MH Unila saat ini cenderung mengalami peningkatan terdiri atas: LCD, TV, AC, *wireless*, *sound system*, kamera video, video player, VCD player, layar, komputer PC dan internet.

d. Kerja Sama PPS-MH Unila

Jumlah kerja sama dalam dan luar negeri selama lima tahun terakhir telah mencapai target yang ditentukan pada Renstra FH Unila tahun 2011–2015. Kecenderungan perkembangan 5 tahun terakhir jumlah kerjasama FH Unila termasuk PPS-MH Unila menunjukkan angka pertumbuhan yang baik. Regulasi kerja sama dapat dibedakan menjadi kerjasama dalam negeri/nasional/lokal antara PPS-MH Unila dan atau FH Unila menjalin kerjasama dengan DPR RI, MPR RI, KPK, Polri, Kejaksaan, Pengadilan dan Mahkamah Agung RI, Mahkamah Konstitusi RI, Kemenkopolhukam, Kementerian Hukum dan HAM, lembaga profesi terkait pembangunan/ pembentukan hukum serta penegakan hukum, dan lain-lain; Kerjasama luar negeri dalam kerangka membangun *sister university* dengan sejumlah perguruan tinggi *top ten university* di dalam negeri dan perguruan tinggi di lingkup regional ASEAN, dan lain-lain. Melalui kerjasama juga dapat dilakukan untuk membangun karier dosen termasuk menjadi profesor.

e. Aspirasi Internal dan Eksternal

Selama perjalanan PPS-MH Unila dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis tahun 2011–2015, Pimpinan PPS-MH Unila menerima aspirasi/masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) internal dan eksternal. Aspirasi tersebut diberikan untuk memperbaiki kinerja PPS-MH Unila di masa mendatang. Beberapa aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang dapat dijadikan bahan penyusunan Renstra tahun 2016–2020 diuraikan sebagai berikut:

1. **Pertama**, perbaikan birokrasi akademik dan non-akademik. Birokrasi ini ditekankan pada banyaknya rangkaian proses birokrasi yang melibatkan berbagai pihak di PPS-MH Unila serta persyaratan yang belum *flexible*. Pola penanganan proses birokrasi yang berada pada satu atap ataupun penyederhanaan persyaratan pengurusan birokrasi diharapkan dapat diterapkan pada periode renstra berikutnya. Selain itu, beberapa layanan birokrasi di Unila belum menerapkan pelayanan prima yang mengutamakan pelanggan sebagai pihak yang paling berkepentingan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mencapai kemudahan-kemudahan, baik persyaratan maupun pengurusan birokrasi perlu dilakukan secepatnya.
2. **Kedua**, peningkatan prasarana dan sarana PPS-MH Unila. Saat ini PPS-MH Unila memiliki berbagai prasarana dan sarana yang masih belum dapat diselesaikan prosesnya. Beberapa prasarana bangunan dan sarana lainnya pendukung Tridarma Perguruan Tinggi diharapkan dapat diselesaikan pada pelaksanaan renstra saat ini. Di sisi lain, sarana pendukung akademik dan non-akademik kondisinya perlu mengalami perbaikan kualitas guna memberikan dukungan yang kuat dalam pencapaian sasaran strategis.
3. **Ketiga**, pembuatan/perbaikan/penyusunan dan penegakan regulasi. Beberapa kebijakan yang digulirkan oleh PPS-MH Unila mengalami kendala dalam pelaksanaannya, baik disebabkan oleh regulasi yang lebih tinggi maupun keterbatasan kewenangan membuat regulasi. Regulasi yang bersumber dari undang-undang atau peraturan pemerintah belum diuraikan secara detail dalam pelaksanaannya di PPS-MH Unila. Regulasi hendaknya disusun guna menjamin tercapainya sasaran strategis yang disertai dengan konsekuensi dari ketaatan dan pelanggaran pelaksanaannya.

4. **Keempat**, profesionalisme pengelolaan unit/badan potensial yang ada di PPS-MH Unila seperti ruang baca, pengelola jurnal, seri diskusi, dan tim jaminan mutu tesis memiliki potensi untuk meningkatkan skill mahasiswa bidang pengembangan hukum berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila (hukum pengayoman). Unit/badan selain berfungsi melayani publik, diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap peningkatan skill mahasiswa PPS-MH Unila. Namun demikian, prasarana dan sarana yang dikelola oleh unit/badan tersebut belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan skill mahasiswa dan menunjang peningkatan pelayanan tridarma. Pada Periode III Renstra ini, badan/unit tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya.
5. **Kelima**, ekstensifikasi ipteks bagi masyarakat. PPS-MH Unila memiliki sumberdaya manusia yang berpotensi sebagai *agent of change* di masyarakat. Banyaknya pemanfaatan tenaga ahli dosen PPS-MH Unila dalam rangka meformulasi (menyusun dan membentuk) kebijakan daerah dan nasional melalui kerjasama dengan PPS-MH Unila Cq PPS-MH Unila. Bentuk kerjasama yang dilakukan antarlain membuat naskah akademik dan peraturan daerah, menyusun perencanaan pembangunan daerah, seminar, workshop, diseminasi peraturan daerah, PKPA, BIMTEK pembuatan peraturan daerah dan sebagainya. Sedangkan kebijakan nasional, bentuk kerjasamanya antarlain desiminasi perancangan perundang-undangan, seminar, penelitian, pelatihan hukum, pengawasan peradilan korupsi dan peradilan mahkamah konstitusi dsb. Namun demikian hasil dari ekstensifikasi ipteks oleh SDM PPS-MH Unila belum optimal memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat karena penerapan ipteks hukum belum dapat diterapkan pada komunitas/masyarakat di wilayah Provinsi Lampung secara keseluruhan sehingga stigma perguruan tinggi sebatas Menara gading masih kuat dimasyarakat.

1.12 Potensi dan Permasalahan

a. Potensi PPS-MH Unila

Potensi PPS-MH Unila terdiri atas kekuatan yang dimiliki PPS-MH Unila dan peluang yang dapat dimanfaatkan PPS-MH Unila untuk meningkatkan kinerja PPS-MH Unila di masa mendatang. Kekuatan merupakan faktor internal PPS-MH Unila yang mempermudah dan mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan Unila mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran PPS-MH Unila di masa mendatang. Peluang merupakan faktor eksternal PPS-MH Unila yang dapat diambil dan dimanfaatkan untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan PPS-MH Unila dalam mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran PPS-MH Unila di masa mendatang. Kekuatan PPS-MH Unila terdiri atas hal-hal berikut ini.

1. Visi PPS-MH Unila sangat konsisten dengan visi lembaga (Visi FH Unila dan Visi Unila);
2. Misi PPS-MH Unila diturunkan dan sejalan dengan Misi PPS-MH Unila dan Misi Unila;
3. Tujuan PPS-MH Unila telah merujuk ke tujuan PPS-MH Unila dan tujuan Unila yang merupakan turunan dari misinya.
4. Sasaran PPS-MH Unila sudah dinyatakan secara kuantitatif dan realistik;
5. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran PPS-MH Unila sangat jelas.
6. PPS-MH Unila telah memiliki tata pamong yang lengkap dan pejabatnya telah dipilih secara demokratis dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan;
7. PPS-MH Unila telah menerapkan kepemimpinan publik dengan sangat baik dan kepemimpinan organisasi dengan baik;
8. Sistem pengelolaan PPS-MH Unila berjalan sangat baik;
9. Sistem penjaminan mutu di PPS-MH Unila telah berjalan sangat baik.
10. Jumlah peminat PPS-MH Unila sangat tinggi;
11. Unila termasuk PPS-MH Unila telah memiliki dan menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dengan sangat baik;
12. Mahasiswa PPS-MH Unila telah melakukan kegiatan ekstra kurikuler/fieldtrip;
13. Mahasiswa dilibatkan dalam peningkatan mutu PPS-MH Unila ;
14. Lulusan PPS-MH Unila memiliki rerata IPK $\geq 3,80$;

15. PPS-MH Unila telah memiliki lulusan yang bekerja mandiri dan/atau di berbagai institusi pemerintah maupun swasta, dan menempati posisi strategis;
16. Adanya Ikatan Keluarga Alumni (IKA) PPS-MH Unila.
17. Unila termasuk FH dan PPS-MH Unila telah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi yang sangat baik;
18. Jumlah dosen tetap PPS-MH Unila semuanya bergelar S3;
19. Jumlah dosen tetap PPS-MH Unila yang berjabatan akademik lektor kepala dan guru besar/profesor sudah melampaui standar (40%), yaitu 89,47%;
20. Jumlah yang memiliki sertifikat pendidik profesional telah melampaui standar (40%), yaitu 100%;
21. Cukup banyak dosen yang memiliki jaringan dengan *stakeholder* baik instansi pemerintah maupun swasta;
22. Rerata beban dosen per semester sudah ideal (11 – 13 sks), yaitu 12,8 sks;
23. Tingkat kehadiran dosen dalam perkuliahan sangat baik, yaitu >95%;
24. Tenaga kependidikan PPS-MH Unila sudah cukup dalam jumlah.
25. Kurikulum PPS-MH Unila telah memuat seluruh kompetensi lulusan secara sangat lengkap dan sangat jelas;
26. Kurikulum PPS-MH Unila telah berorientasi ke masa depan;
27. Urutan matakuliah telah sesuai dengan kompetensi lulusan;
28. Kurikulum PPS-MH Unila telah fleksibel; ini ditunjukkan dengan matakuliah pilihan lebih dari 24 sks;
29. Pelaksanaan kuliah telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semesternya dalam hal kehadiran mahasiswa dan kehadiran dosen;
30. Semua dosen pembimbing tugas tesis telah memenuhi persyaratan.
31. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang perpustakaan, dll) yang digunakan PPS-MH Unila untuk proses pembelajaran lengkap;
32. Prasarana lain yang menunjang suasana akademik seperti lapangan olah raga, ruang bersama, mushola, ruang HMB lengkap dan mutunya baik;
33. Bahan pustaka sangat memuaskan, baik dalam jumlah maupun dalam judul;
34. PPS-MH Unila telah menyediakan akses internet untuk siacad *on line*, dan penelusuran literatur, serta berkomunikasi dengan pihak lain baik di dalam maupun diluar PPS-MH Unila dan Unila.

35. Dosen yang mendapatkan hibah penelitian telah mengikutsertakan mahasiswa untuk mempercepat penelitian tesis;
36. Dana penelitian telah melampaui standar PPS-MH unila (Rp 261juta/dosen tetap/ tahun);
37. Dana pengabdian kepada masyarakat telah melampaui standar PPS-MH (Rp 19,2 juta/dosen tetap/tahun);
38. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen PPS-MH Unila sangat tinggi;
39. Kegiatan kerjasama baik dengan institusi dalam dan luar negeri sangat baik.

Di samping kekuatan tersebut, beberapa peluang yang berkembang di lingkungan eksternal, baik pada skala nasional maupun regional/internasional yang dapat dijadikan barometer PPS-MH Unila dalam penentuan arah kebijakan dan strategi selama 5 tahun mendatang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Akibat dari pertumbuhan ekonomi Daerah Lampung yang cukup tinggi di tengah krisis ekonomi yang melanda berbagai negara di dunia, PPS-MH Unila berpeluang dalam berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penegakan hukum di tahapan formulasi, tahapan aplikasi dan tahapan eksekusi atas biaya yang ditanggung lembaga penegak hukum, notaris, advokat dan konsultan hukum dan Pemda;
2. Tersedianya berbagai kegiatan Pemda dalam penyerapan anggaran pendidikan 20% memberikan peluang kepada PPS-MH Unila untuk melakukan kerja sama dalam bidang tridarma perguruan tinggi;
3. Tersedia berbagai sumber pendanaan dari pemerintah daerah dalam APBD yang dapat diakses oleh PPS-MH Unila melalui berbagai skema kerja sama;
4. Tersedia berbagai sumber pendanaan dari sektor swasta dalam bentuk kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*);
5. Berkembangnya kebutuhan pengembangan wilayah untuk kemajuan daerah;
6. Jumlah lulusan sarjana di Lampung yang cukup besar akan menjadi sumber bagi calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan tinggi di PPS-MH Unila;
7. Minat lulusan sarjana di Wilayah Lampung untuk melanjutkan pendidikan tinggi di PPS-MH Unila semakin tinggi;
8. Lulusan sarjana dari luar Provinsi Lampung yang bekerja di Lampung merupakan calon mahasiswa yang potensial bagi PPS-MH Unila;

9. Dunia lembaga penegak hukum, lembaga pemerintah dan daerah, badan usaha, notaris, advokat dan konsultan hukum khususnya di Daerah Lampung dan sekitarnya membutuhkan peningkatan pendidikan di PPS-MH Unila;
10. Adanya komitmen politik terhadap pendidikan;
11. Adanya kebijakan pemerintah dalam otonomi dan peningkatan anggaran pendidikan termasuk penelitian;
12. Bertambahnya pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Lampung sebagai akibat pemekaran daerah akan meningkatkan kebutuhan tenaga ahli termasuk PPS-MH Unila.

b. Permasalahan yang Dihadapi PPS-MH Unila

Permasalahan yang dihadapi Unila, khususnya PPS-MH Unila terdiri atas kelemahan yang dimiliki dan ancaman yang harus dihadapi dalam menjalankan program dan kegiatan PPS-MH Unila pada saat ini dan di masa mendatang. Kelemahan merupakan faktor internal yang mempersulit dan menghambat pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan PPS-MH Unila dalam mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran PPS-MH Unila di masa mendatang. Ancaman merupakan faktor eksternal PPS-MH Unila yang harus dihadapi PPS-MH Unila dalam melaksanakan program dan kegiatan pengembangan PPS-MH Unila untuk mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran PPS-MH Unila di masa mendatang. Kelemahan dan ancaman PPS-MH Unila yang diuraikan di bawah ini:

1. Rentang waktu pencapaian visi misi sangat singkat;
2. Pencapaian tujuan terbatas pada waktu;
3. Kesenambungan pencapaian tujuan tergantung pada kepemimpinan yang akan datang;
4. Sasaran yang ditetapkan terlalu ideal;
5. Strategi pencapaian kurang didukung oleh kepastian dan keberlanjutan pendanaan;
6. Sistem pengelolaan PPS-MH Unila belum berjalan secara optimal karena aktifitas pelaksanaan Program PPS-MH Unila masih belum mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP);
7. Hasil audit kinerja PPS-MH Unila yang dilakukan oleh TPMPs belum sepenuhnya ditindaklanjuti dengan baik;

8. Masih ada mahasiswa yang tidak aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik yang bersifat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler;
9. Kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa PPS-MH Unila belum mampu menumbuh-kembangkan kreatifitas, dan *soft skill* mahasiswa dengan baik;
10. Masih ada mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah dan di bawah standar PPS-MH Unila (Nilai TOEFL = 500);
11. Masih ada lulusan yang tidak memberikan informasi tentang keberadaannya, terutama berkaitan dengan bidang kerjanya;
12. Masih ada lulusan yang tidak mau aktif di dalam kegiatan IKA PPS-MH Unila ;
13. Masih ada lulusan yang belum menanggapi secara positif *Tracer study*;
14. Masih ada lulusan PPS-MH Unila yang kemampuan kerjanya belum memuaskan pengguna;
15. Belum semua dosen menguasai bahasa asing dengan baik;
16. Belum semua dosen menguasai praktik keilmuannya;
17. Belum semua dosen mau aktif menulis karya ilmiah dan buku;
18. Kedisiplinan tenaga kependidikan masih rendah;
19. Belum semua tenaga kependidikan memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
20. Masih ada tenaga kependidikan yang motivasi kerjanya rendah;
21. Belum semua matakuliah dilengkapi dengan silabus, SAP, dan kontrak kuliah;
22. Penyampaian materi dalam perkuliahan belum dimonitor dengan baik;
23. Penyelesaian tugas akhir belum tepat waktu;
24. Interaksi antara mahasiswa dan dosen di luar jam kuliah masih kurang;
25. Belum semua dosen menerapkan pembelajaran aktif;
26. PPS-MH Unila belum melaksanakan alokasi dan pengelolaan dana secara otonom;
27. Pemanfaatan internet untuk e-learning belum optimal;
28. Listrik sering mati, hal ini sangat mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan penelitian;
29. Kerja sama dengan institusi luar negeri masih rendah;
30. Kegiatan penelitian mahasiswa dalam berpartisipasi dalam program kreatif mahasiswa masih sangat rendah.

Di samping kelemahan tersebut, beberapa tantangan/ancaman yang dihadapi, baik pada skala nasional maupun regional/internasional yang dapat dijadikan barometer PPS-MH Unila dalam penentuan arah kebijakan dan strategi selama 5 tahun mendatang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lulusan Sarjana yang secara ekonomi kuat dan secara akademis pintar kurang berminat melanjutkan kuliah ke PPS-MH Unila, mereka lebih memilih belajar di perguruan tinggi terkemuka di Jawa seperti UI, UNPAD, UNDIP, dan UGM;
2. Angka inflasi yang terus meningkat dipicu oleh meningkatnya permintaan dan penawaran barang yang akan memberikan tantangan bagi Unila dan semua pemangku kepentingan;
3. Institusi pendidikan hukum di Lampung yang bersaing;
4. Pengguna lulusan PPS-MH Unila yang merupakan perusahaan global memerlukan lulusan yang menguasai bahasa asing (Inggris, Mandarin, Arab, dll) dan komputer;
5. Budaya akademik seperti pengembangan hukum berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila (hukum pengayoman) masih rendah;
6. Semakin banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi di Lampung sebagai akibat pemanfaatan wilayah yang tidak baik akan menurunkan kebutuhan tenaga ahli termasuk lulusan PPS-MH Unila;
7. Otonomi daerah di tingkat kabupaten memacu masuknya lulusan magister hukum dari luar Lampung;
8. Desentralisasi atau otonomisasi politik yang tidak diikuti desentralisasi fiskal memberikan tekanan bagi Daerah Lampung untuk mengembangkan diri tanpa bantuan tenaga ahli termasuk lulusan PPS-MH Unila karena sumberdaya keuangan terbatas;
9. Kebijakan pendidikan tingkat nasional yang cepat berubah belum dapat diikuti dengan baik.

Berdasarkan pemetaan potensi dan permasalahan sebagaimana diuraikan diatas, dapat dipetakan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan PPS-MH Unila sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Peta Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan PPS-MH Unila

KEKUATAN (S)	PELUANG (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi PPS-MH Unila sangat konsisten dengan visi lembaga (Visi FH Unila dan Visi Unila); 2. Misi PPS-MH Unila diturunkan dan sejalan dengan Misi PPS-MH Unila dan Misi Unila; 3. Tujuan PPS-MH Unila telah merujuk ke tujuan PPS-MH Unila dan tujuan Unila yang merupakan turunan dari misinya. 4. Sasaran PPS-MH Unila sudah dinyatakan secara kuantitatif dan realistik; 5. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran PPS-MH Unila sangat jelas. 6. PPS-MH Unila telah memiliki tata pamong yang lengkap dan pejabatnya telah dipilih secara demokratis dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan; 7. PPS-MH Unila telah menerapkan kepemimpinan publik dengan sangat baik dan kepemimpinan organisasi dengan baik; 8. Sistem pengelolaan PPS-MH Unila berjalan sangat baik; 9. Sistem penjaminan mutu di PPS-MH Unila telah berjalan sangat baik. 10. Jumlah peminat PPS-MH Unila sangat tinggi; 11. Unila termasuk PPS-MH Unila telah memiliki dan menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dengan sangat baik; 12. Mahasiswa PPS-MH Unila telah melakukan kegiatan ekstra kurikuler/fieldtrip; 13. Mahasiswa dilibatkan dalam peningkatan mutu PPS-MH Unila ; 14. Lulusan PPS-MH Unila memiliki rerata IPK $\geq 3,80$; 15. PPS-MH Unila telah memiliki lulusan yang bekerja mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akibat dari pertumbuhan ekonomi Daerah Lampung yang cukup tinggi di tengah krisis ekonomi yang melanda berbagai negara di dunia, PPS-MH Unila berpeluang dalam berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penegakan hukum di tahapan formulasi, tahapan aplikasi dan tahapan eksekusi atas biaya yang ditanggung lembaga penegak hukum, notaris, advokat dan konsultan hukum dan Pemda; 2. Tersedianya berbagai kegiatan Pemda dalam penyerapan anggaran pendidikan 20% memberikan peluang kepada PPS-MH Unila untuk melakukan kerja sama dalam bidang tridarma perguruan tinggi; 3. Tersedia berbagai sumber pendanaan dari pemerintah daerah dalam APBD yang dapat diakses oleh PPS-MH Unila melalui berbagai skema kerja sama; 4. Tersedia berbagai sumber pendanaan dari sektor swasta dalam bentuk kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>); 5. Berkembangnya kebutuhan pengembangan wilayah untuk kemajuan daerah; 6. Jumlah lulusan sarjana di Lampung yang cukup besar akan menjadi sumber bagi calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan tinggi di PPS-MH Unila; 7. Minat lulusan sarjana di Wilayah Lampung untuk melanjutkan pendidikan tinggi di PPS-MH Unila semakin tinggi; 8. Lulusan sarjana dari luar Provinsi Lampung yang bekerja di Lampung merupakan calon mahasiswa yang potensial bagi PPS-MH Unila; 9. Dunia lembaga penegak hukum, lembaga pemerintah dan daerah, badan usaha, notaris, advokat dan

<p>dan/atau di berbagai institusi pemerintah maupun swasta, dan menempati posisi strategis;</p> <p>16. Adanya Ikatan Keluarga Alumni (IKA) PPS-MH Unila.</p> <p>17. Unila termasuk FH dan PPS-MH Unila telah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi yang sangat baik;</p> <p>18. Jumlah dosen tetap PPS-MH Unila semuanya bergelar S3;</p> <p>19. Jumlah dosen tetap PPS-MH Unila yang berjabatan akademik lektor kepala dan guru besar/profesor sudah melampaui standar (40%), yaitu 89,47%;</p> <p>20. Jumlah yang memiliki sertifikat pendidik profesional telah melampaui standar (40%), yaitu 100%;</p> <p>21. Cukup banyak dosen yang memiliki jaringan dengan <i>stakeholder</i> baik instansi pemerintah maupun swasta;</p> <p>22. Rerata beban dosen per semester sudah ideal (11 – 13 sks), yaitu 12,8 sks;</p> <p>23. Tingkat kehadiran dosen dalam perkuliahan sangat baik, yaitu >95%;</p> <p>24. Tenaga kependidikan PPS-MH Unila sudah cukup dalam jumlah.</p> <p>25. Kurikulum PPS-MH Unila telah memuat seluruh kompetensi lulusan secara sangat lengkap dan sangat jelas;</p> <p>26. Kurikulum PPS-MH Unila telah berorientasi ke masa depan;</p> <p>27. Urutan matakuliah telah sesuai dengan kompetensi lulusan;</p> <p>28. Kurikulum PPS-MH Unila telah fleksibel; ini ditunjukkan dengan matakuliah pilihan lebih dari 24 sks;</p> <p>29. Pelaksanaan kuliah telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semesternya dalam hal kehadiran mahasiswa dan kehadiran dosen;</p> <p>30. Semua dosen pembimbing tugas tesis telah memenuhi persyaratan.</p>	<p>konsultan hukum khususnya di Daerah Lampung dan sekitarnya membutuhkan peningkatan pendidikan di PPS-MH Unila;</p> <p>10. Adanya komitmen politik terhadap pendidikan;</p> <p>11. Adanya kebijakan pemerintah dalam otonomi dan peningkatan anggaran pendidikan termasuk penelitian;</p> <p>12. Bertambahnya pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Lampung sebagai akibat pemekaran daerah akan meningkatkan kebutuhan tenaga ahli termasuk PPS-MH Unila.</p>
--	---

<ol style="list-style-type: none"> 31. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang perpustakaan, dll) yang digunakan PPS-MH Unila untuk proses pembelajaran lengkap; 32. Prasarana lain yang menunjang suasana akademik seperti lapangan olah raga, ruang bersama, mushola, ruang HMB lengkap dan mutunya baik; 33. Bahan pustaka sangat memuaskan, baik dalam jumlah maupun dalam judul; 34. PPS-MH Unila telah menyediakan akses internet untuk siacad <i>on line</i>, dan penelusuran literatur, serta berkomunikasi dengan pihak lain baik di dalam maupun diluar PPS-MH Unila dan Unila. 35. Dosen yang mendapatkan hibah penelitian telah mengikutsertakan mahasiswa untuk mempercepat penelitian tesis; 36. Dana penelitian telah melampaui standar PPS-MH unila (Rp 261juta/dosen tetap/ tahun); 37. Dana pengabdian kepada masyarakat telah melampaui standar PPS-MH (Rp 19,2 juta/dosen tetap/tahun); 38. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen PPS-MH Unila sangat tinggi; 39. Kegiatan kerjasama baik dengan institusi dalam dan luar negeri sangat baik. 	
KELEMAHAN (W)	TANTANGAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rentang waktu pencapaian visi misi sangat singkat. 2. Pencapaian tujuan terbatas pada waktu; 3. Kesenambungan pencapaian tujuan tergantung pada kepemimpinan yang akan datang; 4. Sasaran yang ditetapkan terlalu ideal; 5. Strategi pencapaian kurang didukung oleh kepastian dan keberlanjutan pendanaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan Sarjana yang secara ekonomi kuat dan secara akademis pintar kurang berminat melanjutkan kuliah ke PPS-MH Unila, mereka lebih memilih belajar di perguruan tinggi terkemuka di Jawa seperti UI, UNPAD, UNDIP, dan UGM; 2. Angka inflasi yang terus meningkat dipicu oleh meningkatnya permintaan dan penawaran barang yang akan memberikan tantangan bagi Unila dan semua pemangku kepentingan;

<p>6. Sistem pengelolaan PPS-MH Unila belum berjalan secara optimal karena aktifitas pelaksanaan Program PPS-MH Unila masih belum mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP);</p> <p>7. Hasil audit kinerja PPS-MH Unila yang dilakukan oleh TPMPS belum sepenuhnya ditindaklanjuti dengan baik.</p> <p>8. Masih ada mahasiswa yang tidak aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik yang bersifat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler;</p> <p>9. Kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa PPS-MH Unila belum mampu menumbuh-kembangkan kreatifitas, dan <i>soft skill</i> mahasiswa dengan baik;</p> <p>10. Masih ada mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah dan di bawah standar PPS-MH Unila (Nilai TOEFL = 500);</p> <p>11. Masih ada lulusan yang tidak memberikan informasi tentang keberadaannya, terutama berkaitan dengan bidang kerjanya;</p> <p>12. Masih ada lulusan yang tidak mau aktif di dalam kegiatan IKA PPS-MH Unila ;</p> <p>13. Masih ada lulusan yang belum menanggapi secara positif <i>Tracer study</i>;</p> <p>14. Masih ada lulusan PPS-MH Unila yang kemampuan kerjanya belum memuaskan pengguna.</p> <p>15. Belum semua dosen menguasai bahasa asing dengan baik;</p> <p>16. Belum semua dosen menguasai praktik keilmuannya;</p> <p>17. Belum semua dosen mau aktif menulis karya ilmiah dan buku;</p> <p>18. Kedisiplinan tenaga kependidikan masih rendah;</p> <p>19. Belum semua tenaga kependidikan memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsinya;</p>	<p>3. Institusi pendidikan hukum di Lampung yang bersaing;</p> <p>4. Pengguna lulusan PPS-MH Unila yang merupakan perusahaan global memerlukan lulusan yang menguasai bahasa asing (Inggris, Mandarin, Arab, dll) dan komputer;</p> <p>5. Budaya akademik seperti pengembangan hukum berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila (hukum pengayoman) masih rendah;</p> <p>6. Semakin banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi di Lampung sebagai akibat pemanfaatan wilayah yang tidak baik akan menurunkan kebutuhan tenaga ahli termasuk lulusan PPS-MH Unila;</p> <p>7. Otonomi daerah di tingkat kabupaten memacu masuknya lulusan magister hukum dari luar Lampung;</p> <p>8. Desentralisasi atau otonomisasi politik yang tidak diikuti desentralisasi fiskal memberikan tekanan bagi Daerah Lampung untuk mengembangkan diri tanpa bantuan tenaga ahli termasuk lulusan PPS-MH Unila karena sumberdaya keuangan terbatas;</p> <p>9. Kebijakan pendidikan tingkat nasional yang cepat berubah belum dapat diikuti dengan baik.</p>
---	--

<p>20. Masih ada tenaga kependidikan yang motivasi kerjanya rendah.</p> <p>21. Belum semua matakuliah dilengkapi dengan silabus, SAP, dan kontrak kuliah;</p> <p>22. Penyampaian materi dalam perkuliahan belum dimonitor dengan baik;</p> <p>23. Penyelesaian tugas akhir belum tepat waktu;</p> <p>24. Interaksi antara mahasiswa dan dosen di luar jam kuliah masih kurang;</p> <p>25. Belum semua dosen menerapkan pembelajaran aktif.</p> <p>26. PPS-MH Unila belum melaksanakan alokasi dan pengelolaan dana secara otonom;</p> <p>27. Pemanfaatan internet untuk e-learning belum optimal;</p> <p>28. Listrik sering mati; hal ini sangat mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan penelitian.</p> <p>29. Kerja sama dengan institusi luar negeri masih rendah;</p> <p>30. Kegiatan penelitian mahasiswa dalam berpartisipasi dalam program kreatif mahasiswa masih sangat rendah</p>	
---	--

c. Isu-isu Strategis

Isu strategis dirumuskan dengan memperhatikan isu global, nasional, dan lokal di bawah ini:

1) Isu Global

- a) Isu Ideologi global terhadap eksistensi ideologi nasional dan sistem hukum nasional;
- b) Isu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap perubahan hukum nasional dan global;
- c) Isu HAM menimbulkan berbagai tuntutan terhadap, antara lain: kesetaraan gender, persamaan derajat, penguasaan kebendaan, hak hidup, dsb. yang berpengaruh terhadap produk hukum nasional secara menyeluruh;
- d) Isu demokratisasi berpengaruh terhadap pengembangan hukum yang berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila (hukum pengayoman);

- e) Isu daya saing global memacu peningkatan daya saing bangsa untuk melindungi kepentingan bangsa, antara lain MEA, perlindungan HAKI, dan budaya;
- f) Isu kerjasama regional dan global menuntut perubahan hukum nasional dan lokal.

2) Isu Nasional

- a) Isu reformasi dan pluralisme hukum melalui unifikasi hukum;
- b) Isu kesenjangan hukum antara produk hukum nasional dengan produk hukum lokal dan kebiasaan atau hukum yang berlaku di masyarakat;
- c) Isu perkembangan hukum nasional yang selalu tertinggal oleh kebutuhan hukum dan dinamika masyarakat;
- d) Isu keadilan sosial dan pemerataan pembangunan di segala bidang dalam kaitannya dengan perlindungan hukum masyarakat;
- e) Isu pemahaman hukum nasional, penerapan dan penegakan hukum berpengaruh terhadap berkembangnya asosiasi hukum;
- f) Isu *good and clean governance*, reformasi birokrasi dalam menciptakan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan;

3) Isu Lokal

- a) Isu otonomi daerah berimplikasi terhadap pengembangan dan pembentukan produk hukum daerah serta daya saing daerah di tingkat nasional dan global;
- b) Isu heterogenitas budaya dan agama yang berimplikasi terhadap penerapan hukum positif yang berpengaruh pada intensitas konflik sosial di daerah;
- c) Isu akses pengelolaan SDA berdampak pada lingkungan, kemiskinan dan keadilan sosial;
- d) Isu demokratisasi lokal berdampak pada penerapan *good and clean governance* dan reformasi birokrasi.

Berdasarkan rumusan isu global, nasional, dan lokal serta memperhatikan hasil analisis kekuatan-tantangan dan kelemahan-ancaman PPS-MH Unila, maka beberapa isu strategis PPS-MH Unila dapat diidentifikasi dan dibagi menjadi dua jenis, yaitu isu yang berkembang di internal dan eksternal. Adapun isu strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Isu Strategis di Lingkungan PPS-MH Unila

	ISU STRATEGIS	
	INTERNAL	EKSTERNAL
PENDIDIKAN & PENGAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kurikulum perkuliahan berbasis capaian pembelajaran KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan berwawasan nasional/regional/internasional pada di PPS-MH Unila yang didukung dengan standarisasi yang sesuai, untuk menjawab daya saing global dan internasional bagi lulusan. 2. Implementasi ujian standar kompetensi lulusan yang mampu meningkatkan daya saing lulusan dengan menerbitkan Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi pendidikan tinggi hukum sesuai dengan pengembanan dan pengembangan hukum nasional untuk menopang daya saing dan guna melindungi kepentingan bangsa. 2. Peningkatan daya tampung dan akses sebaran penerimaan calon mahasiswa dari berbagai daerah untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). 3. Kebijakan revolusi mental karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum PPS-MH dengan mengedepankan kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila guna menumbuhkan nilai-nilai patriotis cinta tanah air, anti korupsi, semangat bela negara dan budi pekerti.
PENELITIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan topik kajian penelitian unggulan PPS-MH Unila sebagai perwujudan <i>mission differentiation</i> serta meningkatkan kualitas penelitian PPS-MH Unila dilevel nasional/regional/internasional. 2. Peningkatan kajian-kajian penelitian yang berbasis pada kearifan local dan nilai-nilai Pancasila (hukum pengayoman) dalam rangka pengembanan dan pengembangan hukum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan kerjasama penelitian dengan sesama perguruan tinggi baik di Indonesia maupun Perguruan Tinggi di Luar Negeri, pemerintah (Pusat dan Daerah) dan peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional. 2. Dukungan Kemenristekdikti terkait penerapan Ipteks perguruan tinggi bagi industri dan masyarakat luas

	ISU STRATEGIS	
	INTERNAL	EKSTERNAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi hasil-hasil penelitian dosen PPS-MH Unila ke dalam pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan peran nyata PPS-MH Unila dalam pembangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian guna meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. 2. Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dengan mengoptimalkan peran PPS-MH Unila dalam membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat hukum-hukum lokal dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
SUMBER DAYA MANUSIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah profesor dalam rangka meningkatkan daya saing dosen PPS-MH Unila dalam skala nasional/ regional/ internasional. 2. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penerapan layanan prima yang berbasis pada kepuasan pelanggan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dosen di Indonesia yang memenuhi standar kualifikasi dosen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Penyatuan SDM pendidikan tinggi dan riset teknologi dalam satu kementerian, menjadi modal utama dalam pengembangan dan pembaharuan hukum
KEUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran melalui optimalisasi pengelolaan unit kegiatan PPS-MH Unila yang profesional dan akuntabel. 2. Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan melalui penerapan remunerasi yang sesuai dengan peraturan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang kerjasama dengan swasta, pemerintah (nasional dan daerah), dan lembaga donor. 2. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif. 3. Peningkatan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

	ISU STRATEGIS	
	INTERNAL	EKSTERNAL
KEMAHASISWAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi berskala nasional/regional/ internasional dalam rangka mengoptimalkan kemampuan daya saing mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pendidikan dan kerja sama dengan dunia usaha/ industri guna meningkatkan kemandirian mahasiswa. 2. Peningkatan perolehan beasiswa
KELEMBAGAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan tata kelola pendidikan yang berkualitas. 2. Implementasi Permendikbud Nomor 72 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan tata kelola kelembagaan PPS-MH Unila yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PPS-MH UNILA

Bab ini menguraikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis PPS-MH Unila sebagai bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari FH dan Unila. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Unila diambil dari RPJP dan Statuta Unila. Sasaran strategis Unila ditetapkan dengan mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Sasaran strategis Unila tahun 2020 adalah kondisi yang akan dicapai oleh Unila secara nyata melalui 3 sasaran, yaitu (1) meningkatnya daya saing lulusan; (2) meningkatnya daya saing penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan (3) meningkatnya daya saing institusi.

2.1. Visi Unila

Visi Unila yaitu **"Pada tahun 2025, Universitas Lampung Menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia"**. Visi Unila tahun 2025 ini mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, yaitu:

1. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga negara melalui program-program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor;
2. Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja, serta pengembangan ipteks, untuk memberikan sumbangan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
3. Meningkatkan kinerja perguruan tinggi dengan jalan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi secara otonom.

Pencapaian menjadi perguruan tinggi (PT) terbaik dilihat dari cara Unila menjalankan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan terutama tridarma PT yang meliputi masukan, proses dan keluaran, antara lain sebagai berikut.

1. Indikator masukan, terdiri atas:
 - a. Tingkat keketatan calon mahasiswa masuk ke PTN;
 - b. skor rerata masuk ke PTN;
 - c. perolehan hibah kompetisi penelitian tingkat nasional;
 - d. perolehan hibah kompetisi pengabdian kepada masyarakat.
2. Indikator proses, terdiri atas:
 - a. manajemen sarana dan prasarana;
 - b. proses pembelajaran/proses belajar mengajar;
 - c. proses penelitian;
 - d. proses pengabdian kepada masyarakat (PKM).
3. Indikator keluaran, terdiri atas:
 - a. publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
 - b. hasil PKM;
 - c. daya saing lulusan.

Indikator PT terbaik mencakup segenap keunggulan yang akan dicapai Unila. Seperti disebutkan pada RPJP bahwa makna “Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia ” adalah **kelompok sepuluh perguruan tinggi yang memiliki segenap keunggulan dari berbagai indikator kinerja akademik dan non-akademik.**

2.2. Misi Unila

Untuk mewujudkan visi tersebut, Unila telah menetapkan misi yang telah diselaraskan dengan misi pendidikan nasional. Misi Unila, yaitu:

1. menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan;
2. menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*);
3. menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi;
4. menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri.

Pernyataan misi tersebut mengandung makna bahwa untuk dapat merealisasikan visinya, Unila harus memfokuskan program pada pengembangan kegiatan tridarma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung tridarma perguruan tinggi. Kegiatan pendukung tridarma perguruan tinggi terdiri atas kegiatan kelembagaan dan tata kelola, kegiatan pengembangan tenaga pendidik (dosen), kegiatan pengembangan tenaga kependidikan, kegiatan pengembangan sarana

dan prasarana, kegiatan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), kegiatan pengembangan kerja sama, dan kegiatan peningkatan pendapatan Badan Pengelola Usaha (BPU).

2.3 Rumusan Visi FH Unila

Visi FH Unila adalah: **"Unggul dalam Daya Saing Nasional dan Regional, Pada Tahun 2020"**. Fakultas Hukum Unila menjadi teladan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang menghasilkan insan hukum cerdas dan kompetitif yang adaptabel terhadap perubahan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

2.4 Rumusan Misi FH Unila

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan di atas, maka FH Unila memiliki Misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam bidang ilmu hukum;
2. melaksanakan penelitian secara berkelanjutan di bidang ilmu hukum.
3. melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan
4. menjalin kerjasama yang saling menguntungkan di bidang Tridharma perguruan tinggi dengan institusi lain di dalam dan luar negeri.

2.5 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian PPS-MH Unila

2.5.1 Rumusan Visi PPS-MH Unila

Visi Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lampung (PPS-MH Unila) selaras dengan Visi Fakultas Hukum Universitas Lampung (FH Unila), yaitu berdasarkan kondisi masa lalu, masa kini, dan peluang serta tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang hingga tahun 2020. Dengan memperhitungkan kekuatan PPS-MH Unila sebagai modal dasar, maka visi sebagai visualisasi bentuk paripurna PPS-MH Unila yang akan dicapai pada tahun 2020, dirumuskan sebagai berikut:

**"UNGGUL DAN BERDAYA SAING NASIONAL- REGIONAL DALAM
PENGEMBANGAN HUKUM PADA TAHUN 2020"**

Unggul dan berdaya saing tinggi mengandung arti: (1) tenaga pendidik (dosen)

PPS-MH Unila memiliki daya saing tinggi khususnya dalam memenangkan dana hibah kompetitif, baik dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun dana hibah peningkatan mutu dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional; (2) mahasiswa PPS-MH Unila memiliki daya saing tinggi khususnya dalam hal prestasi akademik; (3) lulusan PPS-MH Unila memiliki masa mukim 2 tahun, IPK ≥ 3.80 , dan (4) PPS-MH Unila berakreditasi A dan mampu berkontribusi dalam pencapaian Visi FH Unila dan Visi Unila (Menjadi Universitas 10 Terbaik di Indonesia pada Tahun 2025). Visi yang telah ditetapkan tersebut berperan sebagai penuntun (*road map*), sumber inspirasi, dan motivasi, karakter, pilihan strategi, energi dan identitas bagi civitas akademika, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan agar PPS-MH Unila bergerak ke arah yang lebih maju dan lebih baik secara bertahap, terarah, sistematis, terencana, dan berkelanjutan.

2.5.2 Rumusan Misi PPS-MH Unila

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan di atas, maka PPS-MH Unila memiliki 4 Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam pengembangan hukum;
2. melaksanakan penelitian secara berkelanjutan di bidang ilmu hukum;
3. melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. menjalin kerja sama yang saling menguntungkan di bidang Tridarma perguruan tinggi dengan institusi lain di dalam dan luar negeri

2.5.3 Rumusan Tujuan PPS-MH Unila

Seperti halnya misi, PPS-MH Unila memiliki 4 tujuan; yaitu tujuan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama seperti di bawah ini:

1. Menghasilkan magister hukum yang professional dan berdaya saing tinggi;
2. Mengembangkan pengembangan hukum yang dibuktikan dengan menerbitkan hasil penelitian pada jurnal ilmiah;
3. Meningkatkan pemahaman dan penerapan hukum pengayoman kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama yang saling menguntungkan di bidang hukum dengan institusi lain di dalam dan luar negeri.

2.5.4 Sasaran Strategis dan Strategi Pencapaian PPS-MH Unila

Sebagaimana misi dan tujuan yang terdiri atas 4 bidang, PPS-MH Unila juga mempunyai 4 bidang sasaran; yaitu sasaran bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang dinyatakan secara kuantitatif (target) dalam waktu tertentu. Secara terperinci target 4 bidang sasaran tersebut disajikan pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1. Sasaran dan Target Pencapaian

BIDANG	INDIKATOR	SASARAN TAHUN 2020	
Pendidikan: Hasil pendidikan (lulusan)	IPK ≥ 3.75	62	%
	Masa mukim ≤ 2 th	43	%
Penelitian: Hasil penelitian	Jumlah dana hibah penelitian	325	Rp juta/ dosen/th
	Jurnal local	2	Artikel/ dosen/th
	Jurnal nasional (terakreditasi) /jurnal internasional	1	Artikel/ dosen/th
Pengabdian: Hasil pengabdian	Jumlah dana hibah pengabdian	30	Rp juta/ dosen/th
	Jumlah publikasi di media masa	30	Judul/th
Kerjasama: Hasil kerjasama	Jumlah	10	MoU/th
	Dana (hibah non penelitian dan pengabdian)	0,8	Rp milyar/th
	Mitra merasa puas	100	%

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN PPS-MH UNILA

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan adalah tindakan yang diambil oleh PPS-MH Unila untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program indikatif yang terukur untuk mencapai visi misi.

Arah kebijakan dan strategi PPS-MH Unila disajikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Arah kebijakan dan Strategi PPS-MH Unila

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
1	Bidang Pendidikan	
	<ol style="list-style-type: none">1. kualitas calon mahasiswa;2. relevansi kurikulum sesuai kebutuhan;3. kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran;4. kualitas proses pembelajaran;5. sistem penjaminan mutu pendidikan (perkuliahan, pembimbingan akademik, pembimbingan tesis) yang terencana, bertahap, sistematis, dan berkelanjutan;6. kompetensi dosen;7. <i>tracer study</i> (pelacakan studi);8. kegiatan ekstra-kurikuler mahasiswa;9. hubungan dengan ikatan alumni.	<ol style="list-style-type: none">1. meningkatkan kualitas calon mahasiswa antara lain melalui promosi dan peningkatan akreditasi lembaga;2. menjaga dan meningkatkan relevansi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan cara menyempurnakan dan memperbarui materi pembelajaran;3. meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran;4. meningkatkan kualitas proses pembelajaran;5. menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan (perkuliahan, pembimbingan akademik, pembimbingan tesis) yang terencana, bertahap, sistematis, dan berkelanjutan;6. meningkatkan kompetensi dosen melalui penugasan seminar, penulisan jurnal, dan buku;7. melaksanakan <i>tracer study</i> (pelacakan studi) yang lebih konsisten dan mengikuti program yang telah dikembangkan oleh Dikti

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		(http://evaluasi.pdpt.dikti.go.id/tracerstudy/) ; 8. memfasilitasi kegiatan ekstra-kurikuler mahasiswa dalam rangka meningkatkan <i>soft skill</i> lulusan agar masa mukim menjadi lebih singkat; 9. membina hubungan baik dengan ikatan alumni dalam rangka memperoleh umpan balik dan mempermudah lulusan dalam berkarya (menjadi wira usaha) dan/atau memperoleh pekerjaan (menjadi pegawai).
2	Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	
	1. peningkatan/mempertahankan jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat oleh dosen; 2. dana hibah penelitian/pengabdian kepada masyarakat; 3. dosen berpartisipasi aktif dalam hibah penelitian/pengabdian kepada masyarakat; 4. dosen bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat; 5. dosen wajib melakukan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat; 6. dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian/ pengabdian kepada masyarakat; 7. sistem penjaminan mutu penelitian/pengabdian kepada masyarakat secara terencana, sistematis, bertahap, dan berkelanjutan; 8. sarana/prasarana penelitian/pengabdian kepada masyarakat; 9. meningkatkan jumlah naskah ilmiah yang dimuat dalam jurnal terakreditasi nasional/internasional;	1. meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis proposal hibah kompetitif untuk institusi (Program Hibah Kompetitif Perguruan Tinggi; Program Hibah Pusat Karir dan <i>Tracer Study</i> /PKTS; hibah penjaminan mutu program studi; hibah revisi kurikulum berbasis kompetensi) dari Dikti atau institusi lain; 2. memotivasi dosen untuk berpartisipasi aktif dalam hibah penelitian/ pengabdian kepada masyarakat yang dibiaya Dikti; 3. memotivasi dosen untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat dengan dosen dan/atau peneliti dari institusi lain; 4. mewajibkan dosen untuk melakukan minimal satu penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat setiap tahun; 5. memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian/ pengabdian kepada masyarakat; 6. menerapkan sistem penjaminan mutu penelitian/pengabdian kepada masyarakat secara

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
	10. dosen mendampingi dan memfasilitasi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah; 11. mengoptimalkan tim penjaminan mutu tesis.	terencana, sistematis, bertahap, dan berkelanjutan; 7. meningkatkan sarana/prasarana penelitian/pengabdian kepada masyarakat; 8. menerbitkan jurnal ilmiah untuk memfasilitasi penerbitan hasil penelitian dosen dan/atau mahasiswa yang belum mampu terbit pada jurnal ilmiah terakreditasi; 9. memberikan penghargaan kepada dosen yang mampu menerbitkan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi (ber " <i>impact factor</i> "); 10. meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal; 11. mendampingi dan memfasilitasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah; 12. mengadakan pertemuan rutin dengan tim penjaminan mutu tesis.
3	Bidang Kerjasama	
	1. menerapkan sistem penjaminan mutu kerja sama yang terencana, terarah, sistematis, dan berkelanjutan; 2. mutu hasil tridarma perguruan tinggi; 3. kerja sama yang saling menguntungkan.	1. menerapkan sistem penjaminan mutu kerja sama yang terencana, terarah, sistematis, dan berkelanjutan agar pihak mitra kerja sama merasa puas dan kerja samanya dapat ditingkatkan; 2. meningkatkan mutu hasil tridarma perguruan tinggi agar institusi lain merasa puas bekerja sama dengan FH Unila termasuk PPS-MH Unila; 3. menawarkan kerja sama yang saling menguntungkan di bidang hukum kepada institusi lain.
4	Bidang Tata Kelola Organisasi dan Manajemen	
	1. Standar Operasional Prosedur (SOP); 2. tata kelola organisasi dan manajemen; 3. kapabilitas organisasi tatakelola (OTK).	1. tersusunnya, diterapkannya SOP guna mengendalikan setiap aktivitas; 2. tersedianya tata kelola organisasi manajemen yang berkualitas;

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. memantapkan kapabilitas organisasi tatakelola (OTK) untuk meningkatkan komitmen dan menjamin keunggulan institusi.
5	Bidang Tenaga Kependidikan	
	1. Kualitas tenaga kependidikan; 2. Standar kerja tenaga kependidikan; 3. Sistem penilaian kinerja tenaga kependidikan; 4. profesionalisme tenaga kependidikan.	1. meningkatkan kualitas tenaga kependidikan; 2. memantapkan ketersediaan standar kerja tenaga kependidikan; 3. memantapkan sistem penilaian kinerja tenaga kependidikan; 4. meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dalam kompetensi pelayanan prima.

3.2 Kerangka Regulasi PPS-MH Unila

Kerangka regulasi PPS-MH Unila adalah sekumpulan regulasi/peraturan yang diperlukan untuk mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran FH dan Unila. Kerangka regulasi Unila terdiri atas regulasi yang telah dan yang akan disusun serta ditetapkan untuk mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran Unila. Regulasi Unila dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu regulasi bidang pendidikan, regulasi bidang penelitian, regulasi bidang pengabdian kepada masyarakat, dan regulasi tentang komponen pendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. PPS-MH Unila yang merupakan bagian dari Fakultas Hukum dan Unila, oleh karena itu kerangka regulasi yang berkaitan dengan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan komponen pendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi merupakan pelaksanaan visi, misi, serta mencapai tujuan dan sasaran FH Unila yang didasarkan pada kerangka regulasi Unila.

Regulasi di atas diimplementasikan secara teknis oleh PPS-MH Unila dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitasnya dalam pencapaian tujuan dan sasaran PPS-MH Unila. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran PPS-MH Unila beberapa regulasi yang dievaluasi dan diidentifikasi serta dibutuhkan PPS-MH Unila dalam mengimplementasikan Renstra 2016–2020 sebagai berikut:

3.2.1 Pendidikan

1. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan;
2. Peraturan Dekan tentang Penyelenggaraan Tugas Dosen dan Dosen Tamu;

3. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Pembimbingan Akademik dan Konseling Mahasiswa;
4. Peraturan Dekan tentang Perkuliahan dan Proses Pembelajaran;
5. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Perbaikan, Pengulangan dan Penghapusan Mata Kuliah;
6. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Cuti Akademik, Perpanjangan Masa Studi dan Alih Program;
7. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Sanksi Akademik;
8. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Penulisan Tesis, Seminar dan Ujian Akhir;
9. Peraturan Dekan tentang Penjaminan Mutu PPS-MH Unila;
10. Peraturan Dekan tentang Penjaminan Mutu Tesis PPS-MH Unila; dan
11. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Pembinaan Tenaga Pendidik.

3.2.2. Penelitian

1. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian;
2. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Pengendalian Penelitian;
3. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Kerjasama Penelitian;
4. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Fasilitas, Publikasi Hasil Penelitian dan Perolehan HAKI;

3.2.3 Pengabdian

1. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Penulisan Proposal dan Laporan Pengabdian Masyarakat;
2. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Pengendalian Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Peraturan Dekan tentang Penjaminan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
5. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Fasilitas, Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Perolehan HAKI.

3.2.4 Komponen Pendukung

1. Peraturan Dekan tentang Penggunaan Fasilitas Pendidikan;
2. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

3. Peraturan Dekan tentang Pembentukan Panitia Kegiatan;
5. Peraturan Dekan tentang Manual Mutu; dan
6. Peraturan Dekan tentang Tata Cara Kerjasama dengan Pihak Ketiga.

Berdasarkan evaluasi dan identifikasi Kerangka Regulasi di atas, maka akan disusun dan ditetapkan Rancangan Peraturan Dekan dalam mencapai tujuan dan sasaran PPS-MH Unila dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kerangka Regulasi yang akan Disusun dan Ditetapkan dalam Rangka Pencapaian Tujuan/Sasaran PPS-MH Unila

No	Kode	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
A. BIDANG PENDIDIKAN						
1	A.1.1	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor 5. Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH	2017
2	A.1.2	Rancangan Peraturan Dekan tentang Penyelenggaraan Tugas Dosen dan Dosen Tamu	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH	2017
3	A.1.3	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Pembimbingan Akademik dan Konseling Mahasiswa	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH	2017
4	A.1.4	Rancangan Peraturan Dekan Tentang perkuliahan dan proses	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH	2017

No	Kode	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
		pembelajaran	4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila			
5	A.1.5	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Perbaikan, Pengulangan dan Penghapusan Mata Kuliah	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, Ketua Bagian	2017
6.	A.1.6	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Cuti Akademik, Perpanjangan Masa Studi, dan Alih Program.	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH Unila	2017
7.	A.1.7	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Sanksi Akademik	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, Ketua PPS-MH Unila	2017
8.	A.1.8	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tata Cara Penulisan Tesis, Seminar dan Ujian Akhir.	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH Unila	2017
9.	A.1.9	Rancangan Peraturan Dekan tentang Penjaminan Mutu PPS-MH Unila	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor	Dekan	WD 1, WD 2, WD 3, dan Ketua PPS-MH Unila	2017

No	Kode	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
			Peraturan Senat Unila			
10.	A.1.10	Rancangan Peraturan Dekan tentang Penjaminan Mutu Tesis PPS-MH Unila; dan	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor 5. Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1 dan Ketua PPS-MH Unila	2017
11.	A.1.11	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Pembinaan Tenaga Pendidik;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua Bagian	2017
B. Bidang Penelitian						
12.	B.1.1	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
13.	B.1.2	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Pengendalian Penelitian;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
14.	B.1.3	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Kerjasama Penelitian;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017

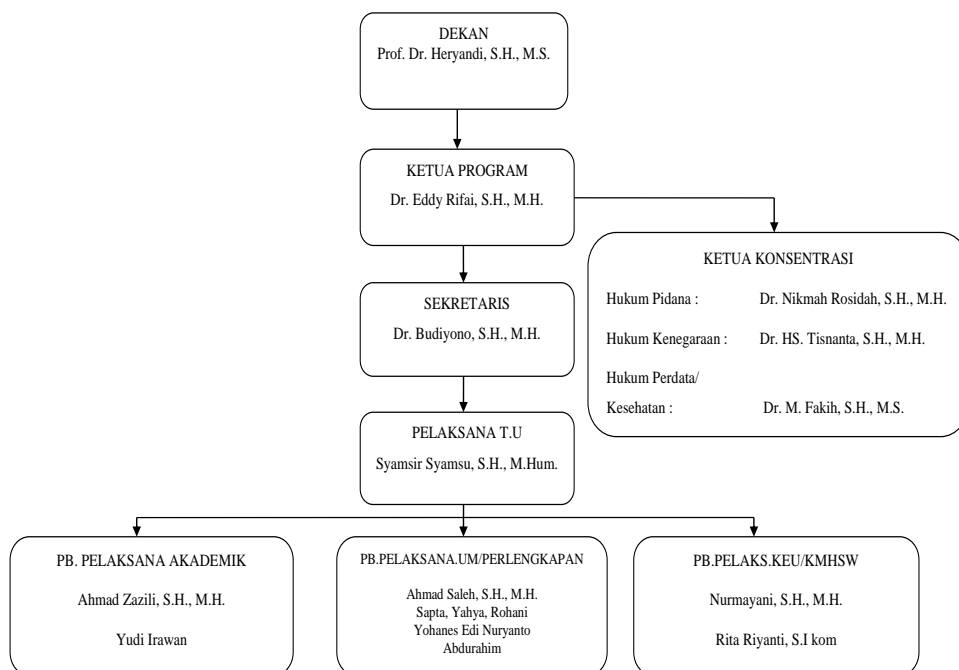
No	Kode	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
15.	B.1.4	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Fasilitas, Publikasi Hasil Penelitian, dan Perolehan HAKI;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
C. Bidang Pengabdian						
16.	C.1.1	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Penulisan Proposal dan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
17.	C.1.2	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Pengendalian Pengabdian Kepada Masyarakat;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
18.	C.1.3	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
19.	C.1.4	Rancangan Peraturan tentang Penjaminan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor 5. Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan Ketua PPS-MH	2017
20.	C.1.5	Rancangan Peraturan Dekan	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila	Dekan	WD 1, WD 2, dan	2017

No	Kode	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
		tentang Tatacara Fasilitas, Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Perolehan HAKI;	3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila		Ketua PPS-MH	
D. Komponen Pendukung						
21.	D.1.1	Rancangan Peraturan Dekan tentang Penggunaan fasilitas pendidikan	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 2 dan Kabag TU	2017
22.	D.1.2	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Pembinaan Tenaga Kependidikan;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, WD 3, Kabag TU, dan Ketua PPS-MH	2017
23.	D.1.3	Rancangan Peraturan Dekan tentang Pembentukan Panitia Kegiatan;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, Kabag TU	2017
24.	D.1.4	Rancangan Peraturan Dekan tentang Manual Mutu;	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila 3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila	Dekan	WD 1, WD 2, WD 3, Kabag TU, Ketua PPS-MH, Ketua Jaminan Mutu	2017
25.	D.1.5	Rancangan Peraturan Dekan tentang Tatacara Kerjasama	1. Statuta Unila 2. SOTK Unila	Dekan	WD 1, WD 2, WD 3, dan Ketua PPS-MH	2017

No	Kode	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
		dengan Pihak Ketiga;	3. Peraturan Akademik Unila 4. Peraturan Rektor Peraturan Senat Unila			

3.3 Kerangka Kelembagaan PPS-MH Unila

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPS-MH Unila tersebut adalah sebagai berikut:



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja adalah tujuan kuantitatif hasil dari suatu program kerja atau kegiatan pada periode tertentu. Target kinerja ditentukan berdasarkan hasil evaluasi kinerja PPS-MH Unila sebelumnya, kondisi saat ini, sumber daya yang dimiliki, dan tujuan atau sasaran yang diinginkan oleh pengelola dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) unit kerja, serta kondisi perguruan tinggi lain pada masa mendatang.

PPS-MH Unila telah menentukan 5 program kerja yang diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu program pendidikan dengan kode “A”, program penelitian dengan kode “B”, program pengabdian kepada masyarakat dengan kode “C”, dan program pendukung tridarma perguruan tinggi dengan kode “D” yang terdiri dari bidang kemahasiswaan, layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, bidang kerjasama dan pengembangan, tata kelola manajemen organisasi, dan sumber daya manusia.

Keberhasilan program kerja ditentukan dengan indikator kinerja program (*hasil/outcome*) dan target kinerja tahun 2016–2020. Penentuan target indikator kinerja didasarkan pada evaluasi capaian kinerja sebelumnya. Perincian kode, nomor, indikator, dan target kinerja tahun 2016–2020 untuk setiap program kerja disajikan pada Tabel 4.1.

Setiap program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang menghasilkan keluaran (*output*). Nama dan jenis kegiatan disesuaikan dengan komponen output yang telah ditentukan oleh Bagian Perencanaan Unila agar penyusunan anggaran sesuai dengan ketentuan Unila. Perincian kode, nomor, nama, indikator, dan target kinerja tahun 2016–2020 untuk setiap kegiatan disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Nama, Indikator Kinerja, dan Target Program PPS-MH Unila Tahun 2016–2020

Kode	Nama Program	Indikator Kinerja Program (<i>Outcome</i>)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des, tahun				
				2016	2017	2018	2019	2020
A.1.	Peningkatan kualitas pembelajaran	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	tad	0	0	0	0	0
		Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	34	36	37	38	42	43
		Persentase IPK lulusan S-1 $\geq 3,50$						
		Persentase IPK lulusan S-2 $\geq 3,75$	56	57	58	58	61	62
		Persentase lulusan dengan EPT ≥ 500	1	2	2	2	5	6
		Persentase lulusan dengan masa berkarya <3 bulan						
A.2.	Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan	Jumlah medali* nasional						
		Jumlah medali* internasional						
		Jumlah mahasiswa Berwirausaha						
		Jumlah hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)						
		Jumlah PKM yang lolos ke PIMNAS						
B.1	Peningkatan relevansi, produktivitas, dan daya saing riset	Jumlah HKI atau Paten	3	3	3	3	4	5
		Jumlah artikel tersitasi	5	5	10	15	25	40
		Jurnal artikel di jurnal nasional terakreditasi	4	6	8	8	10	15
		Jumlah artikel di jurnal dan proseding internasional bereputasi	5	5	5	5	7	10
		Jumlah prototype research dan development technology readiness level (TRI) level 4	5	6	7	8	9	10

		Jumlah prototipe laik industri yang <i>Technology Readiness Level</i>	0	0	0	1	1	2
C.1.	Peningkatan kapasitas pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kelompok masyarakat yang menerapkan ipteks hasil pengabdian secara berkesinambungan	1	3	5	8	12	20
D.1.	Revitalisasi pendukung tridharma PT	Persentase dosen	100	100	100	100	100	100
		Persentase profesor	32	32	33	33	34	34
		Persentase dosen tersertifikasi	100	100	100	100	100	100
		Revitalisasi prasarana dan	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
		Pusat Unggulan Iptek Yang Terdaftar	0	1	1	2	2	2
		Persentase PS berakreditasi unggul	50	100	100	100	100	100
		Taman sains dan teknologi yang	0	0	0	0	0	0
		Taman sains dan teknologi	0	0	0	0	0	0
		Akuntabilitas keuangan unit kerja penghasilan	Belum terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
		Persentase daya serap anggaran	93	94	95	96	97	97
		Opini BPK	WTP	WT	WT	WT	WT	WT
		Jumlah kelas	0	0	0	1	1	1
		Persentase unit kerja bersertifikat	100	100	100	100	100	100
		Jumlah Laboratorium	0	0	0	0	0	0

Ket: *) medali prestasi minat/bakat atau dan penalaran;

**) jurnal internasional yang ter-index Scopus;

***) standar yang disusun oleh Unila mengacu kepada standar nasional;

Tad =tidak ada data

Tabel 4.2 Kode, nama, indikator kinerja, dan target kinerja kegiatan (*output*) PPS-MH Unila tahun 2016-2020

No Urut	Kode	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des tahun					UPK
					2016	2017	2018	2019	2020	
1	A.1.01	Penerimaan mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru	90	90	90	90	90	90	Ketua PPS-MH
			Jumlah mahasiswa asing	0	0	0	1	1	1	
2	A.1.02	Penerimaan mahasiswa Kredit transfer ke Unila	Jumlah mhs PT tingkat regional yang melaksanakan kredit transfer ke PPS-MH Unila	0	0	0	1	1	1	WD 1, Ketua PPS-MH
3	A.1.03	Pemberian beasiswa mahasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	5	7	8	9	10	11	
4	A.1.04	Pengembangan kurikulum	Persentase kurikulum berbasis capaian pembelajaran untuk memenuhi KKNi	50	50	100	100	100	100	
			Jumlah PS yang memiliki kurikulum siap " <i>International Credit Transfer</i> "	0	0	0	0	0	0	
5	A.1.05	Perkuliahan dan pembimbingan akademik serta non-akademik	Persentase mahasiswa peserta kuliah dan bimbingan	97	98	99	99	99	99	
6	A.1.06	Perkuliahan berbasis <i>e-learning</i>	Persentase mata kuliah di setiap Bagian yang mengimplementasikan <i>e-learning</i>	Tad	5	10	20	30	40	
7	A.1.07	Perkuliahan berbasis <i>active learning</i>	Persentase dosen yang menerapkan <i>active learning</i>	Tad	5	10	20	30	40	
8	A.1.08	Pelaksanaan uji Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Persentase PS menyusun dokumen panduan uji standar kompetensi lulusan	Tad	0	0	100	100	100	
			Persentase mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	Tad	0	0	0	50	75	

No Urut	Kode	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des tahun					UPK
					2016	2017	2018	2019	2020	
10	A.1.10	Penyelenggaraan <i>International Guest Lecturing</i>	Persentase PS menyelenggarakan <i>international guest lecturing</i>	1	1	1	1	1	1	
11	A.2.01	Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional	0	0	0	0	0	0	WD III, Ketua PPS-MH
			Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat internasional	0	0	0	0	0	0	
12	A.2.02	Pembinaan mahasiswa di bidang penalaran	Jumlah kelompok mahasiswa yang dibina (1 kelompok terdiri dari 3-5 mahasiswa)							
			Jumlah judul proposal PKM yg dikirim ke Dikti							
13	A.2.03	Pembinaan mahasiswa di bidang minat bakat	Jumlah mahasiswa yang dibina							
			Jumlah mahasiswa yang ikut lomba	1	1	1	1	1	2	
14	A.2.04	Pembinaan mahasiswa skala internasional	Jumlah mahasiswa yang dibina							WD I dan WD III
			Jumlah mahasiswa yang ikut lomba	1	1	1	1	1	1	
15	A.2.05	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa	Persentase mahasiswa yang menjadi anggota English Conversation Club (ECC) di Unila							
			Persentase mahasiswa yang ikut kursus Bahasa Inggris di Unila	Tad	10	15	20	25	30	
			Persentase mahasiswa dengan EPT ≥ 500	1	2	2	2	5	6	
16	A.2.06	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa	Jumlah mahasiswa berwirausaha dengan modal dan pelatihan melalui FH Unila							WD III dan WD II
17	A.2.07	Pembentukan dan penguatan inkubator bisnis	Jumlah tenant (mahasiswa) yang dibina menjadi pengusaha pemula							
18	A.2.08	Pembinaan karir lulusan	Persentase lulusan yang mengikuti pembinaan karir	30	30	30	30	40	50	

No Urut	Kode	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des tahun					UPK
					2016	2017	2018	2019	2020	
19	A.2.09	Pelacakan lulusan (<i>Tracerstudy</i>)	Persentase lulusan & pengguna yang menjadi responden	10	10	15	20	25	25	WD I dan WD II
20	B.1.01	Penyusunan proposal penelitian	Jumlah judul proposal penelitian	10	10	19	19	20	20	
21	B.1.02	Penelitian Unila	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh PNBPN Unila	6	5	5	6	7	8	
22	B.1.03	Penelitian kemenristekdikti	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh kemenristek & dikti	2	6	5	5	5	5	
23	B.1.04	Penelitian non kemenristekdikti	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh non kemenristek & dikti	5	6	7	8	11	12	
24	B.1.05	Penelitian industri dan Lembaga Litbang	Jumlah penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga Litbang	1	1	1	1	2	2	WD I, WD II, Ketua PPS-MH
25	B.1.06	Penelitian internasional	Jumlah penelitian internasional	tad	1	1	1	2	2	
26	B.1.07	Penelitian unggulan Unila	Jumlah (judul) penelitian unggulan Unila	Tad	1	1	2	3	4	
27	B.1.08	Pengelolaan jurnal nasional	Jumlah jurnal terakreditasi nasional	0	0	1	1	2	2	
28	B.1.09	Pengelolaan jurnal internasional	Jumlah jurnal internasional	0	0	0	0	0	0	
29	B.1.10	Pengelolaan prosiding penelitian	Jumlah prosiding seminar nasional penelitian oleh LPPM	Tad	1	1	1	1	1	
			Jumlah prosiding seminar internasional penelitian oleh LPPM	0	1	1	1	1	2	
30	B.1.11	Artikel di jurnal bereputasi tinggi	Jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi	4	6	8	8	10	15	
			Jumlah artikel di prosiding dan jurnal internasional bereputasi	5	5	5	5	7	10	
31	B.1.12	Partisipasi dosen sebagai pemakalah seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/workshop / pagelaran/pameran/ peragaan/simposium/ konferensi internasional	Jumlah dosen sebagai pemakalah seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ workshop/pagelaran/pameran/peragaan/ simposium/konferensi internasional	3	3	3	4	5	7	

No Urut	Kode	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des tahun					UPK
					2016	2017	2018	2019	2020	
32	B.1.13	<i>Professorship</i>	Jumlah calon profesor yang mendapat pendampingan	Tad	0	0	5	4	4	
33	C.1.01	Peningkatan proposal pengabdian	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat (PkM)	10	15	17	18	19	20	WD I, WD II, Ketua PPS-MH
34	C.1.02	Peningkatan pengabdian Unila	Jumlah PkM yang dibiayai oleh PNBPN Unila	5	7	10	10	12	14	
35	C.1.03	Peningkatan pengabdian kemenristek	Jumlah PkM yang dibiayai oleh kemenristek & dikti	0	1	1	1	1	2	
36	C.1.04	Peningkatan pengabdian non kemenristek & dikti	Jumlah PkM yang non kemenristek & dikti	1	1	1	2	6	9	
37	C.1.05	Pengabdian kepada masyarakat unggulan Unila	Jumlah PkM Unggulan Unila	Tad	1	1	1	2	2	
38	C.1.06	Calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari Unila	Jumlah calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari Unila	0	0	0	0	0	0	
39	C.1.07	Pengelolaan prosiding pengabdian	Jumlah prosiding PkM	0	0	0	0	0	0	
40	D.1.01	Pengembangan fakultas	Jumlah fakultas di Unila	0	0	0	0	0	0	
41	D.1.02	Pengembangan program studi	Jumlah S-2/S-3	0	0	0	0	0	0	
42	D.1.03	Akreditasi PS	Persentase PS terakreditasi tertinggi	50	100	100	100	100	100	Ketua PPS- MH dan TPMPS
43	D.1.04	Sertifikasi internasional unit kerja	Persentase unit kerja tersertifikasi internasional	100	100	100	100	100	100	
44	D.1.05	Sertifikasi laboratorium	Persentase laboratorium tersertifikasi	0	0	0	0	0	0	
45	D.1.06	Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dikembangkan untuk penguatan Sistem Inovasi	Ketersediaan Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dikembangkan untuk penguatan Sistem Inovasi Nasional	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	

No Urut	Kode	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des tahun					UPK
					2016	2017	2018	2019	2020	
46	D.1.07	Pengembangan dokumen perencanaan dan evaluasi	Persentase unit kerja menyusun dokumen perencanaan dan evaluasi	Tad	100	100	100	100	100	WD II, Ketua PPS-MH
47	D.1.08	Pengembangan dokumen kegiatan	Persentase unit kerja menyusun dokumen SOP Kegiatan	90	100	100	100	100	100	WD II, WD I, Ketua PPS-MH
			Jumlah dokumen panduan kurikulum sesuai KKNi dan dokumen standar isi	Tad	1	1	2	2	2	
			Persentase dokumen yang diarsipkan secara digital	Tad	25	50	75	100	100	WD I, Ketua PPS-M
48	D.2.01	Rekrutmen dosen	Jumlah dosen yang direkrut	0	0	0	0	0	0	WD I, WD I, Ketua PPS-MH
49	D.2.02	Peningkatan pendidikan dosen	Persentase dosen bergelar S-3	100	100	100	100	100	100	
50	D.2.03	Peningkatan kompetensi dosen	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai kompetensi							
51	D.3.01	Rekrutmen tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang direkrut	0	0	0	0	0	0	WD II, Ketua PPS-MH
52	D.3.02	Peningkatan pendidikan tenaga kependidikan	jumlah tenaga kependidikan melanjutkan pendidikan S-1/S-2	1	1	1	1	1	1	
53	D.3.03	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan/pelatihan sesuai	2	2	2	2	2	2	
54	D.3.04	Pelaksanaan remunerasi SDM	Persentase SDM yang menerima	Tad	100	100	100	100	100	
55	D.3.05	Pembekalan SDM purnabakti	Jumlah SDM purnabakti yang mengikuti pembekalan	Tad	0	0	0	0	0	
56	D.4.01	Pengadaan sarana perkuliahan	Luas bangunan perkuliahan (x 10.000 m2)	0	0,020	0	0	0	0	WD II, Ketua PPS-MH
57	D.4.02	Pengadaan prasarana penunjang perkuliahan	Luas bangunan pendukung perkuliahan (x 10.000 m2)	0	0,020	0,020	0	0	0	
58	D.4.03	Pengadaan sarana perkuliahan	Jumlah unit sarana perkuliahan (x 1000)	0	0,10	0,105	0,125	0,146	0,168	
59	D.4.04	Pengadaan sarana penunjang	Jumlah unit penunjang perkuliahan (x 1000)	tad	0,156	0,115	0,112	0,010	0,020	

No Urut	Kode	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Kondisi 2015	Target Kinerja, Des tahun					UPK
					2016	2017	2018	2019	2020	
		Perkuliahan								
60	D.4.05	Pemeliharaan prasarana perkuliahan	Luas pemeliharaan bangunan perkuliahan (x 1000m ²)	Tad	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	
61	D.4.06	Pemeliharaan prasarana penunjang	Luas pemeliharaan bangunan penunjang perkuliahan (x 1000m ²)	Tad	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	
62	D.4.07	Pemeliharaan sarana perkuliahan	Jumlah pemeliharaan unit sarana perkuliahan	Tad	3	3	3	3	3	
63	D.4.08	Pemeliharaan sarana penunjang perkuliahan	Jumlah pemeliharaan unit sarana penunjang perkuliahan	Tad	3	3	3	3	3	
64	D.4.09	Peningkatan koleksi kepustakaan	Jumlah judul buku pustaka (x1.000)	5,424	5,624	5,824	6,300	6,500	7,000	WD I, Ketua PPS-MH
65	D.4.10	Peningkatan koleksi jurnal	Jumlah jurnal bereputasi yang bernomor lengkap	5	5	6	7	8	10	
66	D.5.01	Pengembangan sistem TIK	Jumlah sistem TIK yang diimplementasikan	0	0	0	0	0	0	
67	D.6.01	Peningkatan kerjasama dalam negeri	Jumlah kegiatan kerjasama nasional	10	12	13	15	18	24	WD I, Ketua PPS-MH
68	D.6.02	Peningkatan kerjasama luar negeri	Jumlah kegiatan kerjasama internasional	2	2	3	3	3	6	
69	D.7.01	Peningkatan pendapatan BPU	Jumlah pendapatan (pemasukan – pengeluaran) (Milyar rupiah/tahun)	0	0	0	0	0	0	

*) UPK = Unit Pelaksana Kegiatan

4.2. Kerangka Pendanaan Unila

Kerangka pendanaan Unila berisi rencana penerimaan, pengeluaran, monitoring dan evaluasi anggaran Unila dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran Renstra Unila 2016-2020. Anggaran Unila disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

4.2.1. Penerimaan

Penerimaan Unila berasal dari penerimaan konvensional dan penerimaan nonkonvensional. Penerimaan konvensional terdiri atas uang kuliah tunggal (UKT) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN); sedangkan penerimaan nonkonvensional terdiri atas hasil kerja sama, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar PPS-MH Unila, dan hibah untuk kepentingan lain dari luar PPS-MH Unila. Penerimaan harus direncanakan dengan baik dan selalu mengembangkan atau diversifikasi sumber-sumber penerimaan. Pertama, karena kebutuhan pendanaan Unila yang semakin besar dan kedua karena peluang penerimaan juga semakin terbuka. Unila memiliki aset yang cukup besar, baik fisik (*tangible*) maupun nonfisik (*intangible*) yang merupakan potensi penerimaan bagi PPS-MH Unila, sehingga harus dioptimalkan pendaayagunaannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan pembangunan nasional dan daerah, dan pertumbuhan bisnis memberikan peluang kepada PPS-MH Unila untuk ikut memberikan kontribusi. Hal ini merupakan potensi penerimaan bagi PPS-MH Unila, sehingga harus disiapkan bagaimana mengantisipasinya.

Untuk meningkatkan penerimaan nonkonvensional perlu penerapan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 48/PMK.05/2015 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Lampung. Berdasarkan kondisi dan perkembangan yang ada, maka peningkatan penerimaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pendaayagunaan aset untuk meningkatkan pendapatan dengan:

- a. menginventarisir dan memperjelas status aset,
 - b. menyewakan (memberikan jasa) kepada pihak ketiga,
 - c. menciptakan layanan dan kegiatan lain yang menghasilkan.
2. Penggalan dana (*fund raising*) secara nonkonvensional melalui kerjasama dan jaringan (network).

4.2.2. Pengeluaran

Pengeluaran dialokasikan untuk mendukung kelancaran aktivitas PPS-MH Unila dalam menjalankan fungsi dan perannya. Alokasi pengeluaran terdiri atas: belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Untuk mengoptimalkan manfaat pengeluaran dalam mengembangkan PPS-MH Unila, maka pengeluaran harus selektif, terukur, dan efisien. Pengoptimalan pengeluaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Penyusunan skala prioritas pengeluaran dengan mengutamakan kegiatan unggulan dalam rangka mencapai sasaran strategis PPS-MH Unila. Kegiatan prioritas tahun 2016-2017 ditentukan berdasarkan capaian tahun sebelumnya.
- 2) Pengendalian pengeluaran berdasarkan: (a) standar belanja dan fasilitas, (b) sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis web yang partisipatif, adil dan berorientasi kinerja, (c) sistem informasi keuangan yang berbasis web transparan dan akuntabel, dan (d) sistem pengadaan barang dan jasa berbasis web (*e-procurement*).
- 3) Pemanfaatan utilitas secara efisien dan melakukan pemeliharaan secara terencana, sistematis, berkala, dan berkelanjutan.

4.2.3 Skenario Anggaran 2016–2020

Berdasarkan strategi pengelolaan keuangan, maka skenario anggaran dalam kurun waktu 2016–2020 disusun sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3 Faktor ekonomi makro seperti inflasi, pengaruh harga bahan bakar minyak (BBM), dan komitmen pemerintah mengalokasikan 20% APBN untuk pendidikan, menjadi pertimbangan dalam menentukan target skenario anggaran. Skenario anggaran merupakan dukungan untuk mewujudkan visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PPS-MH Unila (2016–2020).

Untuk mewujudkan strategi pengelolaan keuangan dibutuhkan sinkronisasi perencanaan dan manajemen keuangan yang didukung sistem informasi dan sistem pengendalian internal.

4.2.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dan program yang telah direncanakan dalam Renstra tahun 2016–2020 dapat mencapai target kinerja kegiatan dan program yang telah ditentukan dalam renstra. Monev dilakukan oleh atasan unit kerja secara rutin ataupun secara mendadak untuk meyakinkan bahwa kegiatan telah dilakukan dengan benar oleh penanggung jawab kegiatan. Secara internal, monev dilakukan oleh TMPS, TPMF, LP3M dan SPI untuk pencapaian target program/kegiatan akademik dan oleh Satuan Pengendalian Internal untuk target pendanaan program/ kegiatan; sedangkan secara eksternal monev yang dikenal dengan istilah audit dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik, Kemenristekdikti, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Monev internal dilakukan secara rutin. Ketua PPS-MH Unila menyusun laporan kegiatan yang berisi pencapaian target kinerja program/kegiatan serta penggunaan dananya. Laporan diserahkan ke Dekan, LP3M dan SPI untuk dievaluasi secara administratif (*desk evaluation*). LP3M dan SPI mengonfirmasi/ mengklarifikasi dan validasi isi laporan dengan cara visitasi.

Tabel 4.3 Skenario Anggaran FH Unila termasuk PPS-MH Unila Tahun 2016–2020

Uraian	Kondi	Target, Des Tahun				
	Des	2016	2017	2018	2019	2020
Penerimaan						
Penerimaan APBN (Milyar;Rp)	194	224	243	243	243	243
Penerimaan PNBP (Milyar;Rp)	126	191	201	210	220	231
Penerimaan BOPTN, SAPRAS, Beasiswa S-2/S-3, Penelitian, PKM (Rp: Milvar)	117	293	304	338	372	411
Total Penerimaan(Rp; Milyar)	437	708	748	791	835	885
Pengeluaran						
Pendidikan dan pengajaran (% dari PNBP)	70%	65%	65%	65%	65%	65%
Penelitian dan PKM (minimum % dari PNBP)	15%	15%	15%	15%	15%	15%
Kemahasiswaan (% dari PNBP)	8%	8%	8%	8%	8%	8%
Lain-lain (maksimum % dari PNBP)	7%	12%	12%	12%	12%	12%
Total Pengeluaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB V

PENUTUP

Renstra PPS-MH Unila Tahun 2016–2020 merupakan bagian dari rencana untuk mewujudkan Unila menjadi 10 perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada Desember 2020. Renstra ini merupakan komitmen kolektif semua jajaran dan elemen organisasi dalam FH Unila mulai dari Pimpinan Fakultas dan PPS-MH Unila. Renstra merupakan dasar untuk menyusun Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Unila. RKT wajib disusun, dilaksanakan, dievaluasi pelaksanaannya secara internal, dan dilaporkan setiap tahun kepada pemangku kepentingan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP).

Renstra ini menjadi acuan wajib bagi semua unit kerja fakultas, pascasarjana, bagian, laboratorium hukum, dan Pusat/Unit Kajian) di lingkungan FH Unila dalam menyusun rencana kerja.